

SKRIPSI

**GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 PINRANG**



Oleh

MUH. WISNU

Nomor Induk Mahasiswa : 105611104420

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 PINRANG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Sarjana
Ilmu Administrasi Negara (S. AP)



Disusun dan Diajukan Oleh:

MUH. WISNU

Nomor Induk Mahasiswa : 105611104420

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang

Nama Mahasiswa : Muh. Wisnu

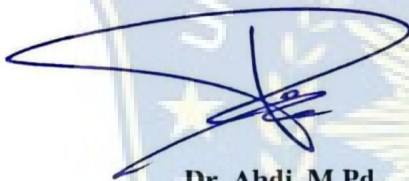
Nomor Induk Mahasiswa : 105611104420


Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdi, M.Pd


Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si

Mengetahui:


Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Ketua Program Studi

Politik Unismuh Makassar

Ilmu Administrasi Negara


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0226/FSP/A.4-II/I/45/2024, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, 30 Januari 2024.

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM : 730727

Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM : 992797

Tim Penguji

Dr. Abdul Mahsyar, M.Si

Dr. Hj. Sudarmi, M.Si

Dr. Abdi, M.Pd

Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh. Wisnu

Nomor Induk Mahasiswa : 105611104420

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil dari plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Januari 2024

Yang Menyatakan



Muh. Wisnu

ABSTRAK

Muh. Wisnu, Abdi dan Adnan Ma'ruf. Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.

Tujuan Penelitian ini, ingin mengetahui tentang bagaimana Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang. Adapun jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data diperoleh dari 6 informan yang ditetapkan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang telah tercapai dengan melihat dari karakteristik dan perilaku gaya kepemimpinan kharismatik yaitu : Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi secara spesifik dihubungkan dengan kemampuannya dalam bersosialisasi, mampu berkomunikasi dengan baik serta tetap bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu, yang dimana menjadi dasar seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Mempunyai komitmen yang dinilai baik oleh para siswa, rekan kerja bahkan kepala sekolah yang tercermin dari konsistensinya terhadap tindakannya yang mampu mempertahankan standar tinggi sebagai pengajar dan disiplinnya, bertanggung jawab dan senangtiasa memotivasi para siswanya untuk melakukan hal-hal yang positif. Memiliki kewibawaan yang didalamnya terdapat tindakan yang tegas dalam mendidik siswanya, menjadi teladan dan panutan serta memiliki rasa kasih sayang terhadap siswanya.

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan, kharismatik Guru

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, karena hanya dengan semangat serta motivasi yang bisa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga hendak untuk menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta saya, Alm. Ayahanda Nasrullah dan Ibunda Murni yang selalu memberikan doa, dukungan dan melimpahkan kasih sayang serta bantuan baik moril maupu materil kepada penulis sehinggan menjadi penyemangat yang luar biasa bagi penulis.

Selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bapak Dr. Abdi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Adnan Ma’ruf, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Ap selaku sekretaris Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Para dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh informan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang yang telah bersedia memberikan waktu luangnya kepada penulis untuk mengambil data guna keperluan penelitian.
8. Kepada Kakak & Adik saya yang sudah menjadi *support system* yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan di kelas IAN B yang selalu memberi masukan, saran dan membersamai penulis selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

11. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Muh Wisnu. Terima kasih sudah bisa bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diperjuangkan dan belum tercapai, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah dalam mencoba, terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin dan ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Ahkir kata penulis, demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat memberikan sumbangsi ilmu yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 30 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep Kepemimpinan	11
C. Guru Sebagai Pemimpin.....	22
D. Konsep Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	25
E. Kerangka Pikir	28
F. Fokus Penelitian.....	29
G. Deskripsi Fokus Penelitian	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Tipe Penelitian	31

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Sumber data	32
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Keabsahan Data.....	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

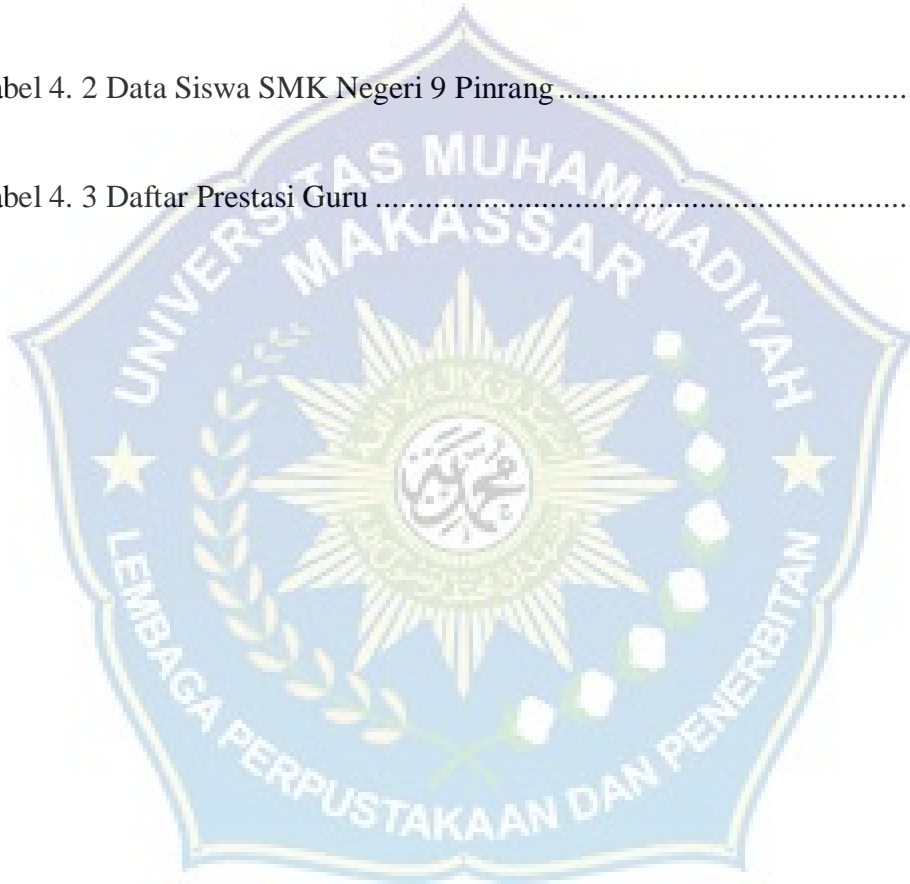
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Negeri 9 Pinrang.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Deskripsi Fokus Penelitian	30
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	33
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	42
Tabel 4. 2 Data Siswa SMK Negeri 9 Pinrang.....	43
Tabel 4. 3 Daftar Prestasi Guru	44



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini, pendidikan masih belum berada pada tingkat kategori maju. Situs Worldtop20.org pada tahun ini kembali merilis peringkat pendidikan dunia. Terdapat 20 negara yang termasuk dalam peringkat teratas tahun 2023 dan Indonesia tidak termasuk dalam kategori tersebut. Dan lebih parahnya tingkat *Intelligence Quotient* (IQ) masyarakat Indonesia sangat rendah. Berdasarkan laporan *World Population Review* dengan judul *Average IQ by Country 2022*, Indonesia berada di posisi 10 dari 11 negara Asia Tenggara, dengan kata lain nomor 2 terendah di Asia Tenggara. Untuk peringkat global, Indonesia berada di posisi 130 (Wicaksono, 2023).

Mutu pendidikan di Kabupaten Pinrang mendapat sorotan karena dinilai belum optimal, sebagai salah satu tolak ukur bagi perkembangan sumber daya manusia. Dari hasil kajian data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 yang menjadi bahan evaluasi pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Pinrang menunjukkan bahwa, hingga tahun 2021 masih terdapat 8,24 persen penduduk Kabupaten Pinrang usia 15 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis, dan masih ada sekitar 0,29 persen dari penduduk berusia 7 sampai 24 tahun yang tidak atau belum pernah sekolah. Ditambah jumlah partisipasi penduduk Kabupaten Pinrang dalam menempuh pendidikan

tingkat menengah hingga ketingkat yang tinggi di tahun 2021 masih perlu ditingkatkan, karena persentase penduduk yang bersekolah di jenjang pendidikan tingkat tinggi semakin berkurang dibandingkan dengan jenjang pendidikan dibawahnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, 2021).

Sekolah sebagai sarana tempat belajar mengajar masih sangat bergantung pada keterampilan seorang pemimpin dalam mengelolanya untuk meningkatkan mutu dan efisiensi dalam sistem manajemen pendidikan di sekolah. Dalam menjamin keberhasilan faktor pendidikan, diperlukan pemberdayaan kepemimpinan guru. Pemberdayaan berarti meningkatkan profesionalisme seorang guru agar dapat bekerja sesuai dengan tanggung jawab, tugas, dan wewenangnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang merupakan salah satu sekolah pendidikan formal yang terletak di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Sekolah ini bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kedisiplinan, kreatifitas, karakteristik, kemandirian serta melaksanakan pengembangan peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan pada jenjang yang lebih tinggi di dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah, yang memegang peranan penting terhadap keberhasilan para peserta didiknya.

Dalam sebuah lembaga sekolah, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana dan

prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar. Seorang guru juga merupakan seorang pemimpin, yang cara berpikir, sikap mental dan perilaku yang tercermin dalam keseharian di depan dan diluar kelas, menjadi contoh teladan bagi para siswanya yang sedang mereka didik (Kasmawati, 2017).

Pada dasarnya pendidikan mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai mahluk individu dan hidup bermasyarakat sebagai mahluk sosial. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan di sekolah, dimana guru sebagai pemimpin dan penanggung jawab atas terlaksanakannya proses pembelajaran di kelas.

Menurut Iskandar & Muttaqin (2022), pandangan kita saat ini hanya fokus kepada proses hasilnya saja. Sehingga kurang perhatian terhadap sosok guru yang menjadi pemimpin dalam proses pembelajaran di lembaga sekolah. Guru harus mempunyai kewibawaan yang menjadikan guru tersebut dapat ditaati dan dikagumi oleh peserta didik yang dipimpinnya serta perlunya mengetahui gaya-gaya kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan dan melaksanakan tugasnya di sekolah. Gaya kepemimpinan seorang guru akan sangat mempengaruhi sistem yang ada pada kepemimpinan yang dipimpinnya. Dalam hal ini guru harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang ideal dalam memimpin lembaganya.

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek dalam fungsi manajemen, yang memiliki signifikansi sangat besar dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan tantangan yang berat, kepemimpinan dihadapkan pada berbagai faktor seperti struktur organisasi, koalisi, pemanfaatan kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi. Di sisi lain, kepemimpinan juga dapat dianggap sebagai alat yang sangat efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi (Permata, 2019). Kepemimpinan memegang peranan penting dalam birokrasi sebagai mesin organisasi negara dalam melaksanakan berbagai kebijakan negara atau pemerintah. Salah satu diantaranya melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugasnya secara adil (Mahsyar, 2015).

Seorang pemimpin harus menekankan sikap kewibawaan yang diterapkan dalam bentuk kekuasaan pribadi yang dimilikinya dalam membimbing bawahannya dan menjalankan tugasnya. Seorang pemimpin tidak boleh sekedar menjalankan tugasnya berdasarkan perintah dan hukuman yang akan diterimanya. Seorang pemimpin juga harus mampu dalam mengembangkan masyarakat atau dalam istilah lainnya disebut *Comdev* yang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat untuk memperluas atau memperbesar akses masyarakat dalam mencapai kondisi sosial, ekonomi, budaya yang lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi masyarakat yang sebelumnya sebelumnya (Mahsyar, 2016).

Saat ini muncul Program Mobilisasi Guru Kemendikbud-Ristek yang kini fokus terhadap pengembangan beberapa aspek kepemimpinan guru. Program guru penggerak dirancang untuk mengembangkan pemimpin guru. Oleh karena itu, gagasan ini mempunyai landasan untuk membentuk pengetahuan kepemimpinan guru untuk menciptakan tokoh sentral dalam pembelajaran. Salah satunya ada tawaran pengembangan efektivitas kepemimpinan kharismatik bagi guru, kharismatik dalam hal seorang guru memberikan kepemimpinan dan contoh yang dapat diteladani oleh peserta didik. Selain sebagai pemimpin di sekolah khususnya di kelas, guru juga dapat berperan sebagai orang tua bagi peserta didiknya. dengan ilmu yang mumpuni, kewibawaan, dan kharismatiknya. Maka tentunya peserta didik akan mampu memahami dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga guru menjadi sosok yang diharapkan mampu memberikan teladan bagi para peserta didiknya (Mansyur, 2021).

Pentingnya gaya kepemimpinan kharismatik guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam melakukan upaya memberikan motivasi kepada peserta didik, menjadi teladan yang baik, dan menjadi sosok guru yang bijaksana serta berwibawa diantaranya, karakter peserta didik yang sulit ditebak, kurang disiplin, konsentrasi yang kurang pada saat belajar, dan yang paling umum terjadi yaitu perkelahian, seperti yang dikatakan oleh Kapolsek Lembang IPTU Irwan Kurniawan dalam sambutannya sebagai

Inspektur Upacara di SMK Negeri 9 Pinrang yang mengatakan, mengenai kasus perkelahian yang terjadi di luar lingkungan sekolah yang melibatkan para siswa serta masyarakat meminta agar kejadian tersebut tidak terulang lagi. Dan menghimbau agar para peserta didik selalu menghormati guru, mematuhi aturan sekolah, belajar dengan rajin serta tidak membuat atau melakukan sebuah pelanggaran (Wandi, 2023).

Kepemimpinan karismatik adalah suatu bentuk keterkaitan antara gagasan yang baik dengan perilaku istimewa manusia, kepemimpinan atau pemimpin kharismatik sangat peka akan lingkungan sekitar, penuh rasa dengan kesulitan yang dirasakan masyarakat sekitarnya, bahkan memiliki ide-ide yang luar biasa dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga mampu memberikan solusi kepada yang dipimpinnya (Mohammad Karim, 2010). Kepemimpinan kharismatik bisa juga diartikan sebagai kemampuan istimewa atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi perasaan, pikiran dan tingkah laku orang lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023. Peneliti melihat upaya guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang dalam melaksanakan proses pengembangan kemajuan di ruang lingkup sekolah terkhusus pada proses pembelajaran dinilai sangat baik tercermin dari ide dan gagasan guru yang melakukan penerapan pembelajaran Model Problem Based Learning dan Program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam melaksanakan pembelajaran serta

meningkatkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru dengan gaya kepemimpinan kharismatik mampu menjadi model peran positif yang mampu menginspirasi peserta didiknya untuk mengatasi hambatan-hambatan, menuangkan ide-ide serta gagasan yang mampu membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi.

Maka, sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui tentang **“Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya kepemimpinan kharismatik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang bagaimana gaya kepemimpinan kharismatik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis berharap ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai gaya kepemimpinan kharismatik guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menentukan langkah serta strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinan guru yang baik.
- b. Sebagai bahan acuan guru dalam memahami lebih mendalam tentang gaya kepemimpinan kharismatik guru di lingkungan sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah sebagai bahan perbandingan dari referensi, guna selain mengatasi anggapan kesamaan dengan penelitian ini, peneliti memasukkan hasil penelitian sebelumnya ke dalam tinjauan pustaka sebagai berikut:

1. Sohifatul Mufidah (2019)

Judul penelitian “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Di Pondok Pesantren Nurul Huda Komplek Al-Fuadiyah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai di Pondok Pesantren Nurul Huda Komplek Al-Fuadiyah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung telah tercapai di lihat dari ciri-ciri gaya kepemimpinan karismatik yaitu: Memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut dan konsisten dengan perubahan terkini. Memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, terutama dalam mempengaruhi gagasan, perasaan, dan tindakan orang lain, menimbulkan rasa kagum pada diri sendiri, serta mudah bergaul dan mudah didekati sehingga orang lain bersimpati terhadap dirinya. Mempunya sikap tenang saat menghadapi tantangan dan kemunduran sambil mengambil risiko pribadi. memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

2. Kholida Permata (2021)

Judul penelitian “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di MTs Muallimin Univa Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan yang ada pada diri Kepala Madrasah MTs Muallimin UNIVA Medan, adalah gaya kepemimpinan yang kharismatik. Pemimpin yang jiwa kepemimpinannya berasal dari dalam dirinya, karismatik dapat dilihat dari postur tubuh, wajah, gaya berjalan dan cara berbicara sehingga setiap orang yang diperintahkan langsung melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan. Ketika para bawahannya melihat dirinya, maka timbul rasa segan. Dalam penyelenggaraan proses organisasi dibutuhkan peran seseorang pemimpin yang dapat menyelenggarakan kegiatan organisasi yang efektif dan bertanggung jawab untuk memimpin organisasi atau lembaga. Pemimpin diharapkan dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya serta dapat menjadi contoh teladan bagi orang lain.

3. Abdullah Sajidin (2023)

Judul penelitian “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Dalam Meningkatkan Disiplin, Ketaatan. Perilaku, Santri Ponpes Babakan Jamanis”. Berdasarkan dari hasil penelitian ini Seorang pengurus kobong yang karismatik mampu membuat santri merasa termotivasi dan merasa bahwa mereka berada di bawah kepemimpinan yang kuat dan terorganisir. Pengurus kobong yang memiliki kharisma dapat mempengaruhi perilaku santri dan memberikan dorongan yang kuat untuk menjaga disiplin di

asrama. Pengurus kobong yang karismatik juga dapat menjadi panutan bagi santri dalam membangun kedisiplinan. Pengurus yang memiliki kepemimpinan karismatik dapat memperlihatkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjaga kedisiplinan mereka sendiri. Tindakan-tindakan kecil seperti selalu datang tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, dan berbicara dengan sopan dapat menjadi contoh bagi santri dalam menjaga kedisiplinan mereka.

B. Konsep Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah hal fundamental dalam kehidupan manusia di muka bumi ini, sebab secara fitrah, manusia terlahir untuk diatur dan diarahkan. Karena pada dasarnya manusia diciptakan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Sebagaimana tertera dalam Kitab Suci Al-Qur'an Surah Al-Baqarah yang menceritakan tentang qishshah (cerita) penciptaan Nabi Adam sebagai manusia pertama, yakni pada Ayat ke-30 sampai 35 dijelaskan bagaimana Allah SWT memberi arahan dan mengatur Nabi Adam' Alaihis salam. Sebab itulah manusia hidup perlu ada yang mengatur dan mengarahkan agar tercapai tujuan dari penciptaan manusia itu sendiri (Sulhan, 2020).

Kepemimpinan merupakan titik pusat dan penentu kebijakan kegiatan yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi dan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah intisari dari

manajemen organisasi, sumber daya pokok dan titik sentral dari setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu organisasi (Permata, 2019). Oleh sebab itu kepemimpinan telah menarik perhatian banyak orang termasuk para ahli sejarah dan filsafat sejak masa dahulu.

Kepemimpinan menurut definisi Ordway Tead (dalam Sulhan, 2020:59) adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dan membuat mereka berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai. Pada definisi lain dijelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku anggota kelompok, mengkoordinasikan upaya mereka, dan membimbing mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Siagian (2003:2) mempertegas pengertian kepemimpinan dalam ruang lingkup organisasi yaitu: kepemimpinan sebagai faktor sentral dalam menentukan maju atau mundurnya sebuah organisasi baik secara keseluruhan maupun kelompok dalam suatu organisasi tertentu sangat tergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi para pakar di atas dapat dipahami bahwa kepemimpinan merupakan kegiatan seseorang yang mampu untuk menggerakkan orang lain, agar orang lain tersebut berkenan melaksanakan tugas-tugasnya. Sedangkan proses kepemimpinan seseorang dapat muncul dalam bentuk usaha memengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang diinginkannya.

2. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan

Terdapat berbagai jenis gaya kepemimpinan. Beberapa diantaranya sebagai berikut adalah :

a. Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan karismatik berasal dari kata Yunani yang berarti karunia (gift), anugrah, atau pemberian. Kharis berarti menyukai, merujuk kepada kepribadian seseorang yang memiliki kepribadian menarik ataupun daya pikat, mempunyai penampilan menarik dan mampu berkomunikasi, konsep kepemimpinan kharismatik ini banyak bersumber dari ajaran agama dan sejarah Yunani kuno, yang menggambarkan betapa hebatnya kekuatan yang dimiliki oleh para nabi dan raja pada masa itu. Namun konsep kepemimpinan kharismatik ini dalam pandangan ilmiah dipelopori oleh Robert House, yang meneliti para pemimpin politik dan relegius di dunia (Setiawan, 2017).

Karisma bisa juga diartikan sebagai daya tarik seseorang yang tidak bisa dibeli dengan apapun, karna itu merupakan pemberian Tuhan kepada seseorang. Itu adalah energi yang tidak nampak yang dimiliki seorang pemimpin karismatik tetapi efeknya nyata, hal inilah yang membuat para pengikutnya atau bawahan menjadi tertarik dan meyakini bahwa pimpinannya memiliki kelebihan yang luar biasa.

Menurut House dalam (Hurin In Lia Amalia Qori, 2013) mengusulkan sebuah teori yang menjelaskan bahwa kepemimpinan karismatik merupakan suatu hal atau sekumpulan usulan yang dapat diuji

dengan melibatkan proses yang dapat diamati. Teori itu mengenai bagaimana para pemimpin kharismatik berperilaku, ciri, dan keterampilan mereka, dan kondisi dimana mereka paling mungkin muncul sebuah keterbatasan teori awal adalah ambiguitas tentang proses pengaruh.

Sejak saat itu para ahli telah menjabarkan defnisi kepemimpinan kharismatik dan salah satu diantaranya yaitu oleh Max Weber (dalam Sulhan, 2020:74) menyebutkan kepemimpinan kharismatik sebagai suatu anugrah berupa kualitas yang luar biasa, dan karisma inilah yang bisa membuat mereka (seorang pemimpin) mampu memberikan motivasi-motivasi kepada para pengikut mereka sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal.

Sejalan dengan itu, Bernard M. Bass (dalam Safaria, 2004:60) memperluas konsep dari pemimpin kharismatik dengan menambahkan bahwa pemimpin kharismatik mempunyai kemampuan lain yang ditunjukkannya, seperti keterampilan berdebat dan persuasif yang tinggi, keahlian teknis, dan kemampuan untuk menumbuhkan perubahan sikap, perilaku, dan emosional para pengikutnya dengan contoh dan teladan pribadinya terhadap para bawahannya.

Para pemimpin yang kharismatik dapat meningkatkan identifikasi pribadi dengan melakukan hal-hal yang membuat mereka terlihat menarik dan luar biasa sehingga membuat kesan para pengikutnya. Kepemimpinan kharismatik mendasar pada kriteria atau karakteristik yang menggambarkan

gaya kepemimpinan kharismatik, yang ditandai oleh daya tarik, pengaruh, dan karisma pemimpin terhadap para pengikutnya.

Menurut Max Weber dalam buku (Sodikin, 2022:16), yang menyebutkan bahwa ada tiga karakteristik dan perilaku pada pemimpin yang kharismatik sebagai berikut:

1. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi

Pemimpin yang percaya diri akan kemampuannya dengan baik secara kemampuan diri maupun kemampuan timnya, sehingga dapat berjalan suatu sistem yang saling melengkapi satu sama lain. Rasa percaya diri merupakan karakteristik utama para pemimpin yang membantu para pengikutnya dalam melakukan sebuah transformasi ke dalam rasa percaya diri pemimpin tersebut.

Rasa percaya diri yang tinggi merujuk pada kemampuan dalam menyampaikan inspirasi dengan berpikir, bahwa seseorang bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, keberhasilan, dan harapan yang masuk akal terhadap diri sendiri maupun pada lingkungan atau situasi yang sedang dihadapinya.

Menurut Hakim (2005), mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi yaitu:

- a. Memiliki kemampuan dalam bersosialisasi
- b. Mampu berkomunikasi dengan baik
- c. Tetap bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu

2. Memiliki komitmen

Seorang pemimpin yang menampilkan kepemimpinannya dapat mempengaruhi sikap perilaku dan disiplin para anggotanya dalam melaksanakan sebuah tanggung jawab (Fauzan et al., 2023). Memiliki komitmen merupakan kapasitas dan kemauan untuk menghubungkan perilaku seseorang dengan kebutuhan, prioritas, dan tujuan merupakan kualitas komitmen. Seseorang yang berkomitmen adalah mereka yang memiliki keinginan kuat untuk memperbaiki diri serta kapasitas yang tinggi untuk bekerja demi kebaikan bersama, keyakinan dan penerimaan terhadap prinsip-prinsip, serta kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam perubahan negara (Aisyah, 2019).

Seseorang yang memiliki komitmen dengan ide visi dan misi yang jelas dan terukur (visioner), merupakan pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk mencetuskan ide serta gagasan pada suatu visi selanjutnya melalui dialog kritis dengan unsur pimpinan lainnya dengan merumuskan masa depan organisasi yang dicita-citakan yang harus dicapai dengan melalui komitmen semua anggota organisasi, melalui proses sosialisasi, transformasi implementasi gagasan-gagasan ideal oleh pemimpin organisasi, dengan kata lain kepemimpinan orang yang komitmen mengandung unsur yang konsistensi terhadap tindakannya, bertanggung jawab, serta dapat memberikan motivasi dan mampu merangkai apa yang harus dicapai dan dikerjakan sehingga programnya jelas dan dilaksanakan dengan tegas.

3. Memiliki kewibawaan

Sosok pemimpin yang kharismatik itu memiliki wibawa yang bisa dirasakan orang lain, wibawa tersebut baik dari fisik ataupun non fisik, hal ini merupakan pokok penting bagi sosok pemimpin yang kharismatik sehingga dapat mempengaruhi orang lain disekitarnya sehingga dipandang sebagai seseorang yang membawa perubahan untuk bawahannya maupun lembaganya.

Menurut Ramayulis (2013), menyebutkan beberapa unsur-unsur kewibawaan yaitu, sebagai berikut:

- a. Tindakan yang tegas mendidik
- b. Keteladanan
- c. Memiliki rasa kasih sayang

Karakteristik yang dimiliki pemimpin dapat mencirikan sikap pemimpin kharismatik, tetapi pemimpin kharismatik memiliki ciri dan perilaku yang sulit untuk dijelaskan. Para pemimpin dipandang sebagai orang yang kharismatik jika proses penyampaian usulan atau pendapat kepada anggotanya dengan menunjukkan sikap rasa percaya diri tanpa kelihatan ragu dan bingung. Disamping itu seorang pemimpin kharismatik memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga sering dihubungkan dengan gaya bicaranya, tatapan matanya, gaya atau gerak tubuhnya dan ekspresi wajahnya, yang menurut pengikutnya dinilai dan dirasakan sangat berwibawa.

Sedangkan Yukl (dalam Nawawi, 2006: 162) mengemukakan bahwa indikator kepemimpinan kharismatik sebagai berikut:

1. Para pengikutnya meyakini kebenarannya dalam cara memimpin
2. Pengikut-pengikutnya menerima gaya kepemimpinan tanpa bertanya
3. Pengikut-pengikutnya memiliki kasih sayang kepada pemimpinnya
4. Kesadaran untuk mematuhi perintah pemimpin
5. Mewujudkan misi organisasi dan melibatkan pengikutnya secara emosional
6. Mempertinggi pencapaian kinerja pengikutnya
7. Dipercaya pengikutnya bahwa dengan kepemimpinannya akan mampu mewujudkan misi organisasi.

Sehubungan dengan indikator-indikator diatas tersebut, menunjukkan bahwa kepemimpinan kharismatik memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi, memiliki komitmen dengan ide visi dan misi yang jelas dan terukur serta memiliki kewibawaan yang bisa dirasakan oleh orang lain.

b. Kepemimpinan Otokratis

Pada gaya kepemimpinan otokratis, seorang pemimpin yang menerapkan gaya ini tidak memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada bawahannya. Biasanya, pengambil keputusan tidak meminta nasihat atau mendengarkan saran dari bawahannya terlebih dahulu. Pemimpin otokratis berpikir bahwa insentif dan hukuman dapat memotivasi pengikutnya serta bawahan berada dalam pengawasan yang

ketat, jelas, dan akurat dengan komunikasi yang bersifat satu arah ke bawah. Gaya kepemimpinan ini sangat berguna pada saat mengambil keputusan dengan cepat atau ketika keputusan tersebut tidak memerlukan masukan tim atau bawahannya.

Menurut Puni *et al.* (2016), gaya kepemimpinan otoriter mungkin bisa membantu bagi karyawan baru yang tidak memiliki keterampilan dan tidak yakin dengan apa yang harus dilakukan atau bagaimana mencapainya. Selain itu, keadaan yang memerlukan penyelesaian proyek jangka pendek dengan tingkat kesulitan teknis, kompleksitas, atau bahaya yang tinggi akan mendapat manfaat dari pendekatan kepemimpinan otoriter.

c. Kepemimpinan Diplomatis

Penempatan pendekatan kepemimpinan diplomatis ini merupakan suatu keuntungan. Banyak orang seringkali hanya mempertimbangkan satu aspek, terutama keuntungan pribadinya, sisanya mempertimbangkan keunggulan pada lawannya, hanya pemimpin yang memiliki kepribadian putih yang dapat melihat kedua sisi dengan jelas, apa yang dapat mereka peroleh dan apa yang dapat diperoleh lawannya.

Kelemahan pendekatan diplomasi ini mencakup kesabaran dan kedisiplinan para pemimpin, mereka umumnya dapat mengatasi tekanan dan cukup sabar. Mereka bisa saja menerima perlakuan buruk seperti itu, tapi pendukung mereka tidak. Dalam banyak kasus, hal inilah yang menyebabkan pengikut berbalik melawan pemimpin (Mattayang, 2019).

d. Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis mengacu pada kemampuan untuk membujuk orang lain agar mau bekerja sama dalam melaksanakan tindakan yang dipilih bersama oleh pemimpin dan pengikut guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah gaya kepemimpinan yang berpusat pada bawahan, kepemimpinan dengan kesetaraan, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan konsultatif kadang-kadang digunakan untuk menggambarkan pendekatan seorang pemimpin yang berinteraksi dengan timnya sebelum mengambil keputusan.

Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan adanya wewenang pemimpin yang tidak mutlak, pemimpin bersedia memberikan sebagian wewenang kepada bawahannya, kebijakan dan keputusan dibuat bekerjasama dengan bawahan, dan komunikasi dapat berjalan dengan dua arah, yaitu dari pemimpin kepada bawahan, dan sebaliknya.

Pengelolaan bawahan (sikap, tindakan, tingkah laku, atau kegiatan) dilakukan secara adil, bawahan atau pemimpin boleh mengambil suatu inisiatif, bawahan mempunyai banyak kesempatan untuk menyuarakan saran atau pendapat tugas yang diberikan kepada bawahan bersifat permintaan, bukan instruksi, dan para pemimpin akan berhati-hati dalam bertindak dan berperilaku dengan cara yang memupuk rasa saling menghormati dan percaya

e. Kepemimpinan *Laissez Faire*

Jenis gaya kepemimpinan ini memiliki ciri-ciri yang mungkin dapat dikatakan atau tidak biasa dan sulit untuk membayangkan situasi organisasi di mana jenis kepemimpinan ini bisa digunakan secara efektif, adapun ciri-ciri yang menonjol adalah:

1. Gaya santai yang menolak anggapan bahwa organisasi sedang menghadapi permasalahan yang besar, dan meskipun demikian, solusi selalu dapat ditemukan. Atau bisa dikatakan, pemimpin seperti ini tidak memiliki “rasa krisis”.
2. Pemimpin dengan tipe seperti ini lebih suka mempertahankan status dan tidak suka mengambil risiko
3. Tipe ini pemimpin ini lebih cenderung melimpahkan wewenang kepada bawahannya dan lebih menyenangi situasi bahwa para bawahanlah yang mengambil keputusan dan keberadaannya dalam organisasi lebih bersifat suportif
4. Tidak bersedia memberikan hukuman, berapapun beratnya terhadap bawahan yang bertindak tidak bekerja sesuai atau menyimpang, namun senang memberikan pujian.
5. Tidak menyukai hubungan yang berkaitan dengan tingkatan jabatan, sehingga memperlakukan bawahannya sebagai rekan.
6. Pemeliharaan keharmonisan dalam hubungan organisasi dipandang sebagai nilai inti.

Jika ciri-ciri yang disebutkan di atas dipertimbangkan secara menyeluruh, mungkin seseorang akan sampai pada kesimpulan bahwa pemimpin seperti ini tidak efektif, karena sulit untuk melihat organisasi yang dihadapkan pada sebuah kondisi di mana tipe ini dapat diterima. Misalnya organisasi yang tidak mempunyai masalah, perusahaan yang tidak pernah mengalami krisis, bawahan yang mampu menentukan pilihannya sendiri, dan keadaan lainnya (Sintani, 2019).

C. Guru Sebagai Pemimpin

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada para siswanya. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti berada pada suatu lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di rumah dan sebagainya (Djamarah, 2005).

Dalam konteks ini tugas kepemimpinan di sekolah dapat dipegang oleh guru yang berdedikasi, berinovasi dan kreatif. Sehubungan dengan itu menurut Katzenmeyer dan moller (2001) dalam (Yahya et al., 2007: 2) menunjukkan bahwa guru berupaya menjadi pemimpin dalam sekolah, ini karena, kepemimpinan guru dapat memberikan semangat bekerja sama dengan antar siswa. Dalam hal ini guru mempunyai sifat kepemimpinan yang berupaya untuk menjalankan tugas sebagai penasihat, mentor, fasilitator, pelatih dan pakar kurikulum dalam usaha membawa pembaharuan dalam sekolah.

Kepemimpinan guru dapat dirumuskan sebagai upaya guru dalam menggantikan kedudukan. Untuk mencapai situasi ini diperlukan usaha dan tumpuhan penuh kepribadian guru dalam menciptakan perasaan hormat dari orang yang dipengaruhi, yaitu siswa.

1. Konsep Kepemimpinan Guru

Menurut Pusbangtendik (2014:41) Kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk diterapkan di kelas karena mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu juga dapat membangun komunitas belajar warga dan bahkan mampu menjadikan kelasnya sebagai kelas pembelajar (*learning class*).

Guru yang berkepemimpinan memainkan perannya sebagai guru yang bukan hanya membimbing siswanya untuk memperoleh pencapaian yang terbaik tetapi juga berupaya memimpin dan membimbing ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan perspektif ini. Katzenmeyer dan Moller (2005) dalam buku (Yahya et al., 2007:4) menguraikan tiga kemampuan kepemimpinan utama yang perlu dimiliki oleh guru:

- a. Guru yang berkepemimpinan boleh mempengaruhi pelajar ataupun rekan yang lain dan bertindak sebagai fasilitator, mentor, pembimbing, pakar kurikulum, pembentukan pendekatan yang baru mendasari kumpulan pembelajaran dan sebagainya.
- b. Turut berpartisipasi dalam mengemban tugas-tugas yang dioperasionalkan sekolah, seperti terlibat dalam peran sebagai

wakil kepala sekolah, guru sumber daya, dan peran lainnya, menjadi anggota dari kelompok kerja seperti komite disiplin, komite kegiatan ekstrakurikuler, serta menjalankan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah

- c. Dengan menggunakan kemampuannya, guru yang memimpin berusaha menciptakan perubahan dengan menyumbangkan gagasan dan ide-ide yang bermanfaat, diterima dengan baik dan bertindak secara adil setelah diberi wewenang.

2. Kualifikasi Kepemimpinan Guru

Clark (1997) dalam buku (Yahya et al., 2007:5) mengidentifikasi beberapa kualifikasi kepemimpinan guru yaitu:

- a. Memiliki ilmu pengetahuan yang luas, mendalam dan terkini
- b. Mampu menggunakan segala sumber yang ada secara optimal
- c. Memiliki budaya jati diri
- d. Memiliki pemahaman mengenai struktur organisasi, kemampuan untuk mengubah pemahaman dari rencana menjadi tindakan yang bisa dilaksanakan dengan mudah
- e. Mengamalkan budaya beretika
- f. Mahir berkomunikasi dengan efektif
- g. Senantiasa memantau dan menilai perkembangan setiap program dan organisasi
- h. Produktif

3. Dimensi Kepemimpinan Guru

Menurut Sudarwan (2004:78) dalam (Sartika, 2021) Kepemimpinan guru memfokuskan pada 3 dimensi pengembangan, yaitu. Sebagai berikut:

- a. Dimensi pengembangan adalah dimensi utama yang berkaitan dengan peran dan tugas guru dalam memanfaatkan waktu yang ada dikelas bersama siswa.
- b. Dimensi pengembangan tim menunjuk pada upaya kolaboratif untuk membantu rekan sejawat dalam mengeksplorasikan dan mencoba gagasan-gagasan baru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, melalui kegiatan coaching, pengamatan, diskusi serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Dimensi yang kedua ini berkaitan dengan upaya profesi guru.
- c. Dimensi organisasi merujuk pada peran guru untuk mendukung kebijakan dan program pendidikan di sekolah (dinas pendidikan), mendukung kepemimpinan kepala sekolah (*administrative leadership*) dalam melakukan reformasi pendidikan di sekolah serta bagian dari peran serta guru dalam mempertahankan keberlanjutan (*sustainability*) sekolah.

D. Konsep Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah bentuk lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar

berbasis teori dan praktek di ruang kelas dan dunia usaha, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat memasuki dunia kerja pada bidang spesialisasinya. Istilah Sekolah Menengah Kejuruan, atau yang biasa disebut juga "SMK", mengacu pada lingkungan pendidikan formal yang menawarkan pendidikan kejuruan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau bentuk hasil pembelajaran lain yang diakui sama atau setara dengan SMP. atau MTS.

Menurut Firdaus (2012:398) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada hakikatnya merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang didirikan untuk melatih calon tenaga kerja kelas menengah dan membantu mereka memperoleh sikap profesional. Sebagaimana menurut Yudi & Hudaniah (2013) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang berfokus pada pengajaran keterampilan kepada siswa yang akan membantu mereka mendapatkan pekerjaan di profesi tertentu, menyesuaikan diri dengan tempat kerja, mengenali prospek karir, dan memajukan pengembangan diri mereka.

2. Tujuan

Tujuan dari sekolah menengah kejuruan adalah untuk memberikan pendidikan yang lebih berfokus pada keterampilan praktis serta persiapan para siswa dalam memasuki dunia kerja. Adapun tujuan sekolah menengah kejuruan menurut Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, terbagi menjadi 2 yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab
- c. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia
- d. Membina kemampuan peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan turut berperan aktif memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien

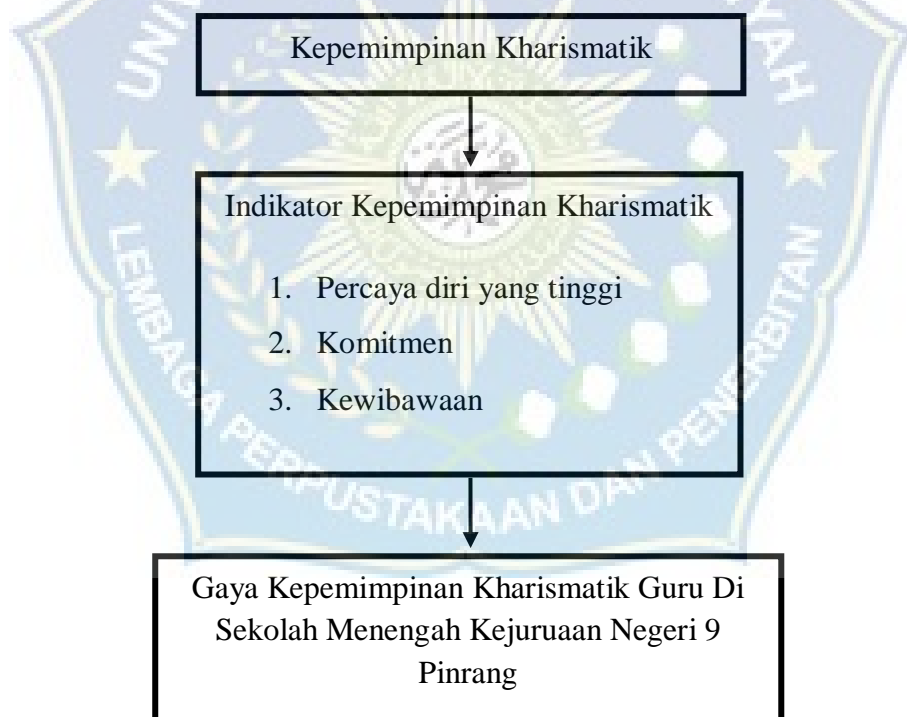
Adapun tujuan khusus dari sekolah menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, dapat bekerja dengan mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya
- b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional terhadap bidang keahlian yang diminatinya

- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar memungkinkan mereka untuk maju secara mandiri dan melalui tahapan di masa depan.

E. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana gaya kepemimpinan kharismatik guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang. Adapun kerangka pikir yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

F. Fokus Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang ada diatas, maka fokus penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.

G. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat dikemukakan deskripsi fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Percaya diri yang tinggi

Hal ini dimaksudkan untuk melihat karakteristik guru yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menciptakan suasana yang positif disekitarnya dan memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan dengan lebih baik, dengan melihat unsur-unsur karakteristik percaya diri yang tinggi terhadap guru yaitu: memiliki kemampuan dalam bersosialisasi, mampu berkomunikasi dengan sangat baik, dan tetap bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu.

2. Komitmen

Hal ini dimaksudkan pada suatu tindakan atau sikap mental guru yang mampu menunjukkan konsistensinya terhadap tindakannya, bertanggung jawab, kesetiaan dalam melaksanakan atau memenuhi sebuah tanggung jawab, tugas, bahkan janji, yang mencerminkan

dedikasi dan tekad seseorang untuk menjalankan kewajiban untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Kewibawaan

Hal yang ini dimaksudkan pada upaya untuk menjelaskan atau menggambarkan atribut dan karakteristik yang merujuk pada tindakan yang tegas dalam mendidik, keteladanan, memiliki rasa kasih sayang, sikap tenang dan mengesankan dalam mengambil keputusan dengan bijaksana serta kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan menyakinkan.

Tabel 2. 1 Deskripsi Fokus Penelitian

No	Aspek Penelitian	Fokus Penelitian	Deskriptif fokus
1	Kepemimpinan Kharismatik	Percaya diri yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan dalam bersosialisasi - Mampu berkomunikasi dengan baik - Tetap bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu
2		Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> - Konsistensi terhadap tindakannya - Bertanggung jawab - Senantiasa memotivasi
3		Kewibawaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tindakan yang tegas mendidik - Keteladanan - Memiliki rasa kasih sayang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif. Alasan pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih jauh tentang gaya kepemimpinan kharismatik guru di sekolah menengah kejuruan 9 Pinrang.

2. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian deskriptif. Tipe penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memahami semua fenomena, permasalahan, dan situasi yang sedang terjadi, dengan data data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi akan dituliskan secara sistematis dalam bentuk deskriptif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini kurang lebih selama 2 (dua) bulan setelah seminar proposal.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang yang terletak di Dusun Salopi, Desa

Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data pendukung yang diperlukan untuk mendapatkan berbagai data dan informasi terkait dengan fokus yang dikaji, melalui wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan atau observasi langsung di lokasi yang berhubungan dengan penelitian. (Kepala sekolah, Guru, Staff Tata Usaha, dan Siswa).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang telah dikumpulkan, yang didapat dari penelitian terdahulu, Undang-Undang, buku, jurnal ataupun informasi lainnya yang dapat mendukung data primer dan berhubungan dengan judul penelitian.

D. Informan Penelitian

Pemilihan Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk memperoleh data serta informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh sebab itu dipilih orang-orang dengan kriteria tertentu dalam memberikan data serta informasi yang dilakukan secara

acak tetapi memperhatikan standar kriteria yang tepat mengenai Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Inisial
1	Drs. Muhammad Idrus, M.M	Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang	MI
2	Idham Idrus, S.Pd, M.M	Guru	II
3	Asriana, S.Pd	Staff TU (Tata Usaha)	A
4	Fitrahman	Ketua Osis	F
5	Arga	Siswa	AA
6	Nur Rezki	Siswi	NR

Sumber : Hasil penelusuran informan peneliti (2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan sumber-sumber data penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap paling penting dalam sebuah penelitian karena teknik pengumpulan data akan menjadi acuan dalam penyusunan instrumen penelitian, dan perlu memilih alat dan teknik pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang kemudian digunakan didalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik mengumpulkan data melalui pengamatan langsung pada obyek penelitian, yang dikenal sebagai metode observasi, merupakan suatu proses yang kompleks dalam riset. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang terstruktur, kunjungan terhadap lokasi penelitian, dan semua langkah ini dijalankan agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan keasliannya (validitasnya).

Observasi juga dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek yang kita teliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung merupakan suatu peristiwa yang akan diteliti namun pengamatannya dilakukan melalui sebuah dokumen seperti film, dan slide foto.

2. Wawancara

Dalam teknik wawancara, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yang artinya peneliti mengadakan pertemuan langsung dengan pihak sekolah yang terlibat, dan wawancara bebas artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai dengan jenis pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun alat yang digunakan dalam proses wawancara ini yaitu:

- a. Catatan data (alat tulis) berfungsi untuk mencatat percakapan sumber data, seperti: buku, pulpen, dan lain-lain.
- b. Alat Perekam berfungsi untuk merekam percakapan atau pembicaraan

- c. Alat (lembar pedoman wawancara) berfungsi sebagai pedoman saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berupa dokumen tertulis maupun dalam bentuk softcopy yang berhubungan dengan objek penelitian. Telaah kepustakaan ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan konsep dari teori yang berkaitan secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moeleong dikutip dari (Mufidah, 2019) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang melibatkan pengerjaan data, pengorganisasian, menjadikannya satu kesatuan yang dapat digunakan untuk mencari, mengidentifikasi pola, dan menentukan informasi apa yang sebaiknya dikomunikasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menyebutkan beberapa aktivitas dalam melakukan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

1. Reduksi data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih detail dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Sajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan tersusun secara singkat, dapat berarti cerita sistematis dan logis agar makna peristiwa lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, dan yang paling sering digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga di teliti menjadi jelas.

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah direduksi kedalam laporan dengan menghilangkan, memilih, serta

membandingkan data yang mengarah pada pemecahan masalah dan mampu menjawab permasalahan serta tujuan yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Namun perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Hardani, 2022).

Lebih lanjut Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwa ada 3 macam triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber informan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan kredibilitas dengan mengecek data yang sudah ditemukan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Terkadang waktu dan kondisi juga turut memengaruhi kredibilitas suatu data penelitian. Sebagai contoh, suatu penelitian yang dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan teknik wawancara akan menghasilkan data yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada siang hari maupun malam hari dengan menggunakan teknik yang sama.

Data yang diperoleh pada pagi hari akan cenderung lebih valid dan kredibel karena informan yang ditemui masih dalam kondisi yang belum disibukkan dengan aktivitas pekerjaan yang dilakukan. Selain teknik wawancara, dapat juga digunakan teknik observasi ataupun teknik yang lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda, Apabila data yang dihasilkan masih menunjukkan perbedaan maka peneliti perlu melakukan pengujian secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang pasti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dideskripsikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari data yang terkait dengan fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari pengumpulan data. Namun sebelum mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan, maka terlebih dahulu peneliti untuk memberikan gambaran singkat mengenai tempat atau lokasi dilakukannya penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Negeri 9 Pinrang

Berdiri pada tanggal 26 Juli 2014, yang diresmikan langsung oleh bapak mantan Bupati Pinrang Aslan Patonangi beserta dengan kepala sekolah, guru, staff dan masyarakat sekitar yang menyambut riang gembira peresmian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang merupakan salah satu satuan lembaga pendidikan dengan jenjang SMK kejuruan yang berfokus pada keterampilan, keahlian dan kemampuan para siswanya pada dunia kerja yang akan mereka tempuh setelah menyelesaikan pendidikannya disekolah menengah kejuruan ini. Sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi dalam rangka memajukan pendidikan kejuruan, menghasilkan

lulusan yang siap bersaing di pasar kerja, serta membantu membantu dalam mewujudkan potensi optimal siswa dalam berbagai bidang keahlian.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang juga menawarkan berbagai program keahlian sesuai dengan perkembangan dunia industri yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang beralamat di Dusun Salopi, Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, dengan kode pos 91254, yang letak posisinya berada pada pesisir pantai salopi.

2. Visi-Misi SMK Negeri 9 Pinrang

Visi:

Unggul dan kompetitif dengan berorientasi pada lingkungan menghasilkan tamatan yang agamais, unggul, cerdas, berkarakter serta memiliki daya saing dan berwawasan lingkungan yang luas.

Misi:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa melalui pembinaan keagamaan yang berkesinambungan.
- b. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan pada jenjang kompetensi tertentu serta mengembangkan produksi barang dan jasa dengan berorientasi pada konsumen.
- c. Menyiapkan tamatan yang memiliki keunggulan dalam kedisiplinan, kreatifitas, karakteristik, dan kemandirian dan melaksanakan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.

- d. Melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dan berwawasan lingkungan serta mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rindang, bersih dan asri

Dengan adanya visi – misi ini diharapkan sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Tujuan

Adapun tujuan sekolah yaitu:

- a. Membentuk peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia serta berbudi pekerti yang luhur.
- b. Membekali peserta didik dengan memiliki kewirausahaan dan kemampuan bekerja keras pada kompetensi masing-masing dan dapat menjadi tamatan yang memiliki keunggulan dalam kedisiplinan, kreatifitas, karakteristik, dan kemandirian secara berkelanjutan.
- c. Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun sehingga menjadi insan yang berkaratkter dan mampu menjadi tealadan, baik di rumah, sekolah dan lingkungan.
- d. Mewujudkan peserta didik agar menjadi pelopor atau pioner terhadap kelestarian lingkungan agar memiliki kepedulian terhadap upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan akibat pencemaran lingkungan.

4. Data tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 9 Pinrang

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan menjadi faktor utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang, dibina oleh 40 orang guru, dan 7 orang staff tata usaha sehingga jumlah totalnya sebanyak 47 orang, selanjutnya untuk mengetahui data lebih lengkapnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Jabatan	L/P		Pendidikan					
		L	P	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2
1.	Guru/Pendidik	9	32					39	2
2.	Staff TU	2	5	3		1		3	
3.	Satpam	2		1				1	

Sumber : Papan Profil SMK Negeri 9 Pinrang Tahun 2024

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang memiliki kualifikasi akademik pendidikan S1 ada 43 orang, dan kualifikasi pendidikan dari perguruan tinggi terakreditasi, diantaranya kualifikasi pendidikan S2 ada 2 orang, untuk staff tata usaha lulusan S1 ada 3 orang, lulusan SMA ada 1 orang dan SD ada 3 orang, dan untuk satpam lulusan S1 ada 1 orang dan lulusan SD 1 orang.

5. Data Siswa di SMK Negeri 9 Pinrang

Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang di Kabupaten Pinrang tepatnya di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, sangat memberi pengaruh positif terhadap masyarakat yang ada di sekitar sekolah tersebut, yang peningkatannya secara perlahan baik dari segi kualitas guru maupun dari segi kualitas siswanya.

Adapun data jumlah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang dapat di lihat pada tabel di bawah :

Tabel 4. 2 Data Siswa SMK Negeri 9 Pinrang

Siswa Menurut Tingkat Kelas										
Program Keahlian	X			XI			XII			Total
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
Multimedia	16	9	25	15	9	24	39	30	69	118
Perkantoran	13	12	23	7	11	18	16	13	29	70
Akuntansi	13	11	24	8	9	17	11	16	27	68
Perikanan	18	1	19	16	6	22	11	8	19	60
Perhotelan	13	7	20	8	6	14	6	7	13	47
Jumlah	60	48	111	67	58	95	77	76	157	369

Sumber : Operator SMK Negeri 9 Pinrang Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kondisi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang yang mengalami naik turun di setiap tahun ajaran baru. Jumlah keseluruhan siswa yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang Sebanyak 369 orang.

6. Daftar Prestasi Guru SMK Negeri 9 Pinrang

Adapun prestasi guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, yang kami ambil sebagai data pendukung penelitian yaitu :

Tabel 4. 3 Daftar Prestasi Guru

No	Prestasi	Tahun
1.	Pendamping siswa juara 2 dalam lomba fotografi tingkat provinsi kampus Polimedia Makassar	2023
2.	Juara vidio terfavorit masa andalan	2023
3.	Juara 3 inovasi pembelajaran tingkat provinsi Sulawesi Selatan	2022
4.	Juara 2 inovasi vidio pembelajaran daring tingkat cabang wilayah 8	2021
5.	Pendamping siswa juara 3 lomba film pendek tingkat kabupaten	2016
6.	Peringkat 3 Lomba mading diselenggarakan oleh KMP UNM	2016
7.	Peringkat 1 lomba fotografer diselenggarakan oleh LPM psikogenesis UNM	2015
8.	Pendamping siswa juara 2 fotografi tingkat kabupaten. Fakultas UNM	2014

Sumber : *Web akupintar.id/sekolah/ & Informasi dari Kaprodi Multimedia*

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana didalam lembaga sekolah sangat diperlukan untuk membantu menunjang dan mempermudah suatu kegiatan yang sedang berlangsung dalam sebuah lembaga sekolah, terkhusus sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang yang membutuhkan sarana dan prasarana yang mampu mendukung serta

menunjang sistem pembelajaran dan keterampilan kejuruan demi menciptakan sebuah suasana atau kondisi layaknya sedang berada pada ruang lingkup kerja.

Sarana sering juga diartikan sebagai alat atau benda yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, dan untuk prasarana adalah sebuah fasilitas yang mencakup infrastruktur yang dapat mendukung kelancaran dalam suatu kegiatan. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang sebagai berikut:

1. Ruang Kantor
2. Ruang Kelas
3. Lab. Multimedia
4. Lab. Perkantoran
5. Lab. Perikanan
6. Lab. Akuntansi
7. Hotel
8. Lapangan Basket
9. Lapangan Futsal
10. Lapangan Volli
11. Lapangan Takraw
12. Mushollah
13. Kolam Perikanan

8. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang disusun oleh kepala sekolah dan para guru dengan sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan siswa dan siswi yang disiplin serta mempunyai mutu pendidikan yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan siswa yang sudah dijadwalkan dari pagi hingga sore menjelang pulang sekolah

Adapun beberapa kegiatan siswa sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, sebagai berikut:

- a. Jam 07.00 - Jam 08.30 Apel Pagi, Yasinan, Senam
- b. Jam 08-30 – Jam 09.30 Mata Pelajaran 1
- c. Jam 09.30 - Jam 10.00 Mata Pelajaran 2
- d. Jam 10.00 - Jam 11.00 Mata Pelajaran 3
- e. Jam 11.00 - Jam 11.45 Mata Pelajaran 4
- f. Jam 11.50 - Jam 13.30 Sholat Junat, Istirahat
- g. Jam 13.30 - 15.00 Kegiatan Ekstrakurikuler
- h. Jam 15.10 Apel Pulang

9. Keadaan Siswa

Para siswa yang menempuh pendidikan disekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, kebanyakan berasal dari desa yang berada di pesisir pantai, sama dengan halnya dengan letak posisi sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang yang berada di pesisir pantai

salopi. Namun ada juga siswa yang berasal dari daerah atau bertempat tinggal didaerah daratan tinggi (pegunungan).

Dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dimana diantara mereka ada yang orang tuanya bekerja sebagai petani, pedagang, nelayan, pegawai swasta, aparatur sipil negara, pengusaha dan lain-lain, yang walaupun berbeda latar belakang pekerjaan orang tua tetapi setelah masuk dalam kawasan sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, para siswa semua terlihat sama dan saling berbaur satu dengan yang lainnya.

10. Struktur Organisasi Sekolah

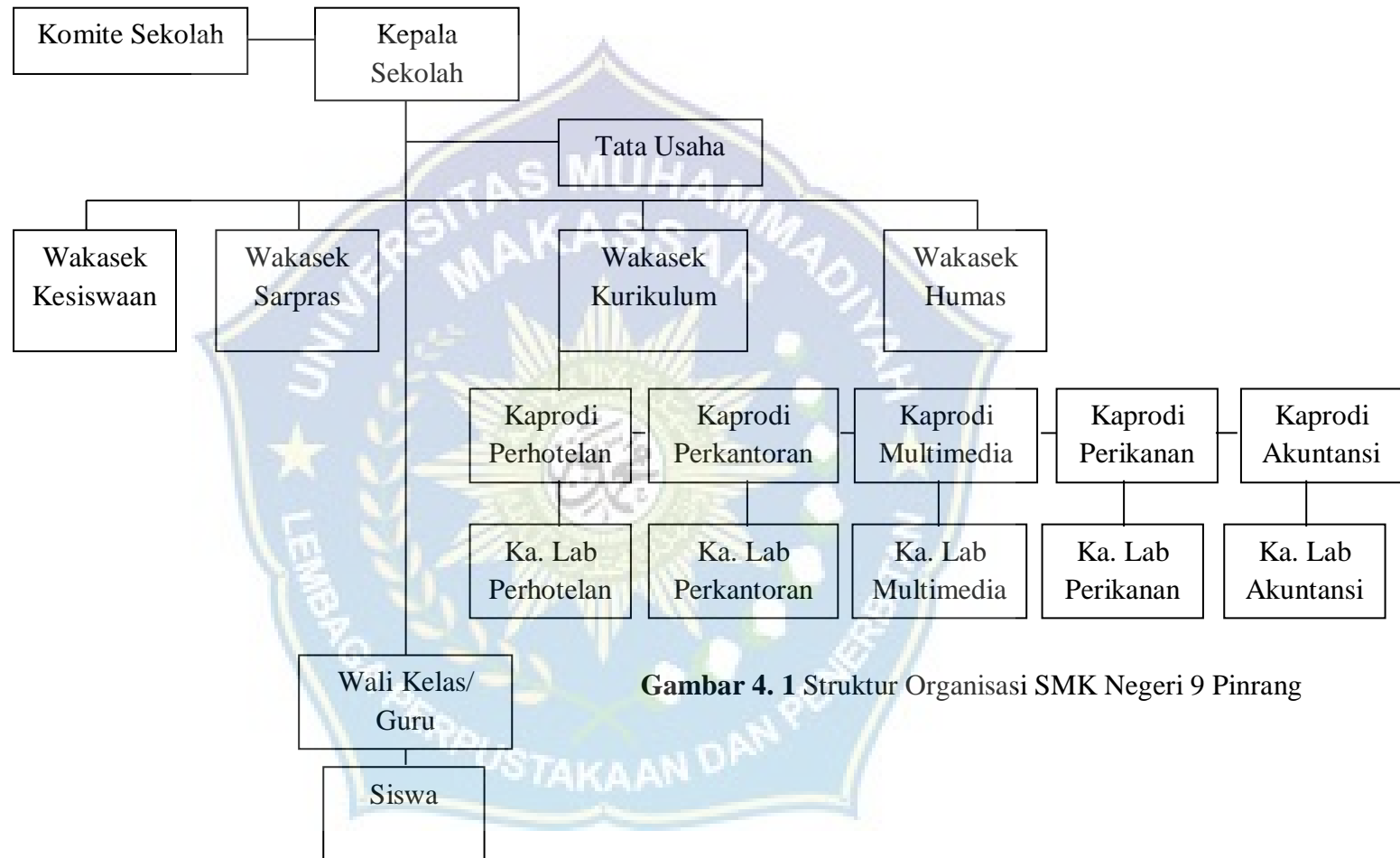
Didalam sebuah lembaga pendidikan sekolah diperlukan yang namanya struktur organisasi, struktur organisasi sekolah merupakan sebuah bentuk berupa daftar serta urutan yang berguna sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap bagian- bagian komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah.

Adapun struktur organisasi di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang yang terdiri dari sebagai berikut:

- a. Komite Sekolah, bertugas sebagai pemberi masukan terkait dengan kebijakan dalam pengelolaan sekolah
- b. Kepala Sekolah, bertugas sebagai Pengambil keputusan strategis dalam mengembangkan sekolah

- c. Tata Usaha, bertugas dalam administrasi dan pengolahan aspek non-akademis di sekolah
- d. Wakasek Kesiswaan, bertugas sebagai pemantau dan pembinaan kedisiplinan siswa.
- e. Wakasek Sarpras, bertugas sebagai penanggung jawab pengolahan fasilitas sekolah.
- f. Wakasek Kurikulum, bertanggung jawab dalam mengelola aspek kurikulum di sekolah.
- g. Wakasek Humas, bertugas mengelola komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat
- h. Kaprodi Perhotelan, bertugas sebagai penanggung jawab utama dalam mengelola dan mengkoordinasikan aspek pendidikan di program studi tersebut.
- i. Kaprodi Perkantoran, bertugas sebagai penanggung jawab utama dalam mengelola dan mengkoordinasikan aspek pendidikan di program studi tersebut.
- j. Kaprodi Multimedia, bertugas sebagai penanggung jawab utama dalam mengelola dan mengkoordinasikan aspek pendidikan di program studi tersebut.
- k. Kaprodi Perikanan, bertugas sebagai penanggung jawab utama dalam mengelola dan mengkoordinasikan aspek pendidikan di program studi tersebut.

- l. Kaprodi Akuntansi, bertugas sebagai penanggung jawab utama dalam mengelolah dan mengkoordinasikan aspek pendidikan di program studi tersebut.
- m. Kepala Lab Perhotelan, bertugas untuk melakukan pemeliharaan peralatan laboratorium, serta mendukung praktikum dan penelitian.
- n. Kepala Lab Perkantoran, bertugas untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan aktivitas di laboratorium perkantoran.
- o. Kepala Lab Multimedia, bertugas untuk melakukan pemeliharaan perangkat, pelatihan penggunaan dan koordinasi program yang ada di laboratorium multimedia.
- p. Kepala Lab Perikanan, bertugas untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan metode pelatihan yang dilakukan di laboratorium.
- q. Kepala Lab Akuntansi, bertugas untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan aktivitas praktikum atau penelitian di laboratorium akuntansi.
- r. Wali kelas/Guru, memiliki tugas utama yang mendukung serta membimbing perkembangan dan kemajuan para siswa di kelasnya.
- s. Siswa, bertugas sebagai penuntut ilmu yang bersungguh dalam mengikuti segala tata tertib yang ada di sekolah.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMK Negeri 9 Pinrang

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di peroleh data bahwa gaya kepemimpinan kharismatik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang telah tercapai dengan melihat dari tiga indikator penelitian yaitu, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, mempunyai komitmen dan memiliki kewibawaan. Dengan hasil observasi dan wawancara penelitian berikut :

1. Rasa percaya diri yang tinggi

Gaya kepemimpinan kharismatik guru dapat dilihat atau dipandang jika penyampaian pendapat dan usulan kepada para siswanya dengan sikap percaya diri pada kepemimpinannya yang tidak kelihatan ragu maupun bingung dalam menyampaikan sesuatu. Sikap rasa percaya diri yang tinggi dan antusiasme seorang pemimpin yang kharismatik itu dapat memberi dampak terhadap para pengikutnya yang bersifat menular. Para pengikut tersebut yakin jika pemimpin tahu bagaimana mencapai tujuan bersama akan bekerja lebih keras sehingga dapat menghasilkan keberhasilan yang nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai rasa percaya diri yang tinggi guru di sekolah ini, mengatakan bahwa :

“Iya betul, guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang ini selalu tampil dengan sikap rasa percaya diri yang tinggi serta mempunyai kemampuan atau kompetensi bersosialisasi, dan bisa berbaur dengan baik itu terhadap ruang lingkup masyarakat,

pemerintahan setempat, terlebih lagi terhadap siswa-siswa yang ada disekolah ini.

(Hasil Wawancara MI, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang selalu menampilkan rasa percaya dirinya, baik itu pada saat berada ruang lingkup sekolah, masyarakat, maupun di pemerintahan.

Kemudian pernyataan dari Staff Tata Usaha SMK Negeri Negeri 9 Pinrang, yang mengatakan bahwa :

“Dari yang saya lihat itu, rasa percaya diri guru disekolah ini memang sangat tinggi, itu dikarenakan para guru disini percaya terhadap kemampuan yang mereka miliki masing-masing dalam artian dia mampu menjalankan porsi jabatan yang diberikan”

(Hasil Wawancara A, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi yang terlihat dari kepercayaan mereka terhadap kemampuan yang dimiliki masing-masing individu untuk menjalankan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Osis SMK Negeri Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Iya kak, percaya dirinya memang sangat terlihat dari pribadinya yang selalu mencerminkan sisi yang positif, dan juga guru disini seringkali memberikan kami sebuah motivasi serta inspirasi untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran”

(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, rasa percaya diri yang tinggi memang selalu terlihat pada guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang, yang tercermin dari sisi positifnya serta mampu memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswanya.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Iya, menurut saya hampir seluruh guru yang ada disini itu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena jika didalam kelas mereka mampu menyampaikan materi pelajaran dengan penuh semangat dan selalu yakin begitu terhadap apa yang disampaikan”
(Hasil wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa rasa percaya diri guru di sekolah menengah kejuruan Negeri 9 Pinrang terlihat dari kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan penuh keyakinan kepada siswanya.

Kemudian pernyataan dari salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai hal apa yang membuatnya mengatakan bahwa guru di sekolah ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi, yakni:

“Ya, kembali lagi tadi kak seperti yang saya bilang disaat mereka menjelaskan materi didepan kelas itu tidak ada keraguan begitu dalam memberi jawaban yang jelas atas pertanyaan yang biasa kami tanyakan”
(Hasil wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa keyakinan dan keberanian guru dalam memberikan umpan balik berupa jawaban yang

jelas mengenai pertanyaan dari materi yang dibawakan membuatnya dipandang memiliki rasa percaya diri yang tinggi oleh siswinya.

Diperjelas oleh pernyataan dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Ada, karena di Sekolah Menengah Kejuruan itu ada yang namanya mata pelajaran mengenai kejuruan, dan untuk menjelaskan konsepnya pembelajaran di dalamnya itu saya rasa sulit bagi kami, tapi guru disini mampu memberikan penjabaran yang mudah dipahami dalam mata pelajaran tersebut”

(Hasil wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memberikan penjelasan secara rinci terkait mata pelajaran yang menurut para siswa sulit mereka mengerti sehingga mudah dipahami, memberikan gambaran kepada siswa bahwa guru itu memiliki rasa percaya diri.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai hal apa yang dirasakan dari rasa percaya diri yang tinggi guru tersebut, yakni :

“Yang saya rasa, percaya diri seorang guru itu sangat penting, ya karena bisa memotivasi kami sebagai siswa untuk ikut lebih percaya diri juga seperti pada saat guru bertanya guru selalu memberi dorongan untuk berani menjawab tanpa ragu dan jangan takut salah, dan ini pernah saya lakukan”

(Hasil wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara diatas menunjukan bahwa rasa percaya diri yang tinggi dari seorang guru dapat memberikan efek yang positif bagi

para siswa dan siswinya yang memiliki sifat keraguan agar berani dalam mengambil sebuah tindakan dengan penuh percaya diri.

Kemudian dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Tentu, dengan melihat seorang guru yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, saya merasa menjadi termotivasi lagi untuk bisa meraih prestasi yang lebih baik dari sebelumnya, karena mereka memperlihatkan keyakinan terhadap kemampuan dan potensi yang ada di dalam diri kami:

(Hasil wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri yang dimiliki oleh guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, menjadi motivasi tersendiri bagi siswanya untuk berani berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian hasil wawancara diatas yang terdapat pada indikator rasa percaya diri yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang selalu menampilkan rasa percaya diri yang tinggi, baik itu dalam segi kemampuan atau kompetensi dalam melakukan pembelajaran serta mampu memberikan sebuah motivasi yang dapat menginspirasi para siswa, sehingga memberikan pengaruh yang bernilai positif bagi para siswa dan siswinya dalam meningkatkan perkembangannya menjadi lebih baik.

Namun disamping itu, seorang guru kharismatik yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi secara spesifik dikaitkan atau dihubungkan dengan kemampuannya dalam bersosialisasi, mampu berkomunikasi

dengan baik serta tetap bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu, yang dimana menjadi dasar seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

a. Memiliki kemampuan dalam bersosialisasi

Seorang guru yang memiliki percaya diri yang tinggi, tidak terlepas dari kemampuannya dalam bersosialisasi atau membangun sebuah hubungan dan ikatan di dalam ruang lingkup dimana mereka berada. Seorang individu yang memiliki kemampuan dalam bersosialisasi itu cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi, di karenakan dalam setiap interaksi yang dilakukan mereka bisa mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan selalu mendengarkan orang-orang yang ada didekatnya dengan penuh perhatian.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Mengenai dengan itu, keakraban dengan guru tentu ada, apalagi dibagian bidang organisasi terutama anggota organisasi dengan para guru yang menjadi pembina sangat akrab terlebih lagi pada saat diluar lingkungan sekolah sudah seperti teman sebaya, namun kami para siswa tetap menjaga etika dan tetap hormat terhadap guru kami tersebut”

(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang mempunyai hubungan sosial yang baik di mata para siswanya yang ada dilingkungan sekolah maupun pada saat berada diluar lingkungan sekolah guru tersebut tetap menjaga kedekatan atau keakraban dengan siswanya.

Kemudian hal yang sama dikemukakan oleh Staff Tata Usaha SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Iya, terkait dengan kemampuan bersosialisasi para guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang ini, yang saya lihat itu sangat baik, baik itu kepada kepala sekolah, guru, siswa maupun kepada kami sebagai staff tata usaha itu mempunyai hubungan yang sangat dekat”

(Hasil Wawancara A, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini memiliki kemampuan dalam bersosialisasi yang dinilai baik dan cukup memadai sehingga dapat memberi dampak yang positif bagi para siswa. Hal ini menunjukkan kalau rasa percaya diri yang tinggi benar-benar terlihat pada guru disekolah tersebut. Suatu keyakinan jika gaya kepemimpinan kharismatik memiliki hubungan yang sangat dekat tanpa pola dan ciri yang demikian lebih kecil kemungkinan akan mencoba mempengaruhi anggotanya dan apabila berusaha mempengaruhi maka lebih kecil kemungkinan untuk berhasil.

b. Mampu berkomunikasi dengan baik

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik juga merupakan salah satu hal yang menjadi dasar atau pendorong seorang guru dalam memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Keterampilannya dalam berkomunikasi dengan baik dapat membangun sebuah hubungan yang bernilai positif, membuat orang yang berada di dekatnya merasa dihargai dan mampu menciptakan lingkungan sosial yang mendukung. Pada saat seseorang merasa nyaman di dalam situasi sosial membuat mereka untuk

lebih berani dalam menghadapi suatu tantangan dan membangun jaringan sebuah hubungan yang bermanfaat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Mengenai keterampilan guru dalam berkomunikasi, kami di SMK Negeri 9 Pinrang ini didalam pelaksanaan kegiatan kami memberikan semacam jadwal untuk bergantian dalam menjadi pemimpin yang memberikan arahan kepada para siswa seperti dalam kegiatan upacara, apel, sehingga ini membuktikan bahwa para guru di sekolah ini mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dan terlatih dalam menyampaikan sesuatu”
(Hasil Wawancara MI, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi dengan baik yang di cerminkan dari perannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan sebagai seorang pemimpin dalam kegiatan upacara dan apel.

Kemudian hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Guru SMK Negeri 9 Pinrang yang menjelaskan bahwa :

“Tentu yang paling pertama kita lakukan adalah melakukan peningkatan kompetensi diri, dengan peningkatan kompetensi diri disini yaitu bagaimana kemudian kita tidak berpuas diri dengan apa yang kita miliki sekarang terutama berkaitan dengan ilmu jadi untuk bisa terjaga dihadapan para siswa dan rekan-rekan guru yang lain yaitu adalah memperbanyak mengikuti pelatihan-pelatihan baik itu yang dilakukan secara online maupun offline dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dengan secara otomatis kepercayaan diri dalam berkomunikasi didepan siswa dan rekan guru akan tetap terjaga dan meningkat”
(Hasil Wawancara II, 27 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan atau keterampilan berkomunikasi guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini terjaga, karena mereka melakukan peningkatan kompetensi diri serta memperbanyak mengikuti sebuah pelatihan-pelatihan dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan dan menjaga kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dihadapan para siswa.

c. Memiliki sikap tenang dalam mengerjakan sesuatu

Didalam kepemimpinan kharismatik seseorang, sikap percaya diri yang tinggi tentu seringkali disertai dengan sikap tenang dalam menghadapi berbagai situasi, Seseorang yang yakin pada nilai dan kemampuan dirinya, cenderung lebih tenang karena memiliki sebuah keyakinan bahwa dirinya mampu untuk menghadapi masalah atau tugas yang ada. Ketenangan ini mampu membantu dalam melakukan pengambilan suatu keputusan yang lebih baik, penyelesaian masalah dengan efektif dan sikap tenang juga dapat menciptakan sebuah lingkungan yang positif untuk berhasil dalam berbagai hal.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Bersikap tenang wajib dimiliki oleh setiap guru, namun ini tergantung dengan kondisi yang sedang dihadapi atau sedang dalam kondisi yang berbeda. Guru di SMK Negeri 9 Pinrang memiliki sifat ketenangan tergantung kegiatan atau aktivitas yang dilakukan, karena terkadang itu ada juga aktivitas yang butuh sebuah ketenangan dalam menyikapinya seperti dalam menganalisa untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di sekolah contoh menghadapi siswa yang sering bolos dan nongkrong dirumah

masyarakat, dan ini perlu ketenangan agar dapat memberi solusi yang tepat dalam penyelesaiannya”
(Hasil Wawancara MI, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang memiliki ketenangan yang dapat di sesuaikan dengan suatu aktivitas atau kegiatan yang sedang dihadapi dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi. bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu itu merupakan hal yang penting dalam meningkatkan rasa percaya diri, karena ketika seseorang mampu menjaga ketenangan dalam menghadapi sebuah tantangan atau masalah yang sulit, hal itu dapat menciptakan dasar yang stabil untuk percaya diri yang lebih kuat. Ketenangan tersebut memungkinkan seseorang untuk dapat berpikir secara lebih jernih, dan mampu membuat keputusan dengan lebih baik dalam menyelesaikan suatu hal.

2. Komitmen

Pada setiap lembaga atau unit kerja dapat dinilai efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuannya, yang dimana seseorang yang memimpin mampu mengembang misinya. Kepemimpinan seseorang ditempatkan sebagai figur utama yang dipercayai mengetahui dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh satuan lembaga dalam bekerja. Peran kepemimpinan merupakan bagian dari untuk mengefektifkan lembaga atau organisasi dalam bekerja, diantaranya dapat mengendalikan semua unsur yang ada didalam lembaga tersebut.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kepemimpinan seseorang dalam menjalankan tugas lembaga atau organisasi adalah sikap komitmen yang dimiliki seorang pemimpin. Komitmen seseorang dalam memimpin ini melibatkan keterlibatan penuh dalam rangka mencapai hasil serta tujuan yang diinginkan. Komitmen sendiri merupakan sebuah keputusan atau janji untuk melaksanakan atau mematuhi sesuatu yang biasanya terkait dengan tujuan, nilai, atau tugas tertentu. Sejalan dengan itu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai komitmen guru di sekolah ini mengatakan bahwa :

“Menurut saya pribadi, dan yang saya lihat guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini memang memiliki sikap komitmen yang tinggi, yang dimana itu mereka mampu menjalankan, melaksanakan serta mematuhi segala hal yang berkaitan dengan janji dan tugas yang diberikan”

(Hasil Wawancara MI, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, guru di SMK Negeri 9 Pinrang ini memiliki sikap komitmen yang tinggi, dimana para guru mampu mengerjakan segala tugas atau janji yang telah diberikan kepada mereka.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari Staff Tata Usaha SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Komitmen guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini lebih kepada sikap tanggung jawab yang dimiliki terkait langkah apa yang harus dilakukan untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa. Ya saya melihat dengan pandangan ini karena semisal ada kegiatan baik itu formal atau nonformal, para guru di

sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini tetap sigap untuk mengambil peran dan tugasnya masing-masing.
(Hasil Wawancara A, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, komitmen guru di SMK Negeri 9 Pinrang ini terlihat dari sikap tanggung jawabnya terhadap peran dan tugasnya masing-masing terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswanya.

Kemudian pernyataan dari Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Iya betul, misalnya itu para guru yang menjadi pembina organisasi dimana para guru yang menjadi pembina organisasi di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini sangat memegang komitmennya terhadap organisasi yang dibina, yaitu dengan melaksanakan program kerja di bidangnya masing-masing”
(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 9 Pinrang sangat memegang teguh yang namanya komitmen, dimana mereka mampu menjalankan perannya serta melaksanakan program kerja di bidangnya masing-masing.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Saya pribadi merasakan kalau guru di sekolah ini memiliki komitmen yang baik, karena mereka itu selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam mengajar dan membimbing kami, Pernah juga saya melihat para guru itu sedang sibuk menyiapkan materi”
(Hasil Wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 9 Pinrang memegang teguh komitmennya sebagai tenaga pendidik yang senangtiasa mengajar dan membimbing siswa dan siswinnya.

Kemudian pernyataan yang sama dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Menurut saya iya, karena guru disini selalu bisa atau mampu memberikan kami sebuah penjelasan yang baik mengenai mata pelajaran yang itu dibawakan”

(Hasil Wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 9 Pinrang memang menjaga sebuah komitmennya untuk selalu memberikan yang terbaik agar para siswa dan siswinya mudah memahami mata pelajaran yang dibawakan pada saat proses mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai hal yang membuatnya mengatakan bahwa guru di sekolah ini memiliki komitmen, yakni :

“Contohnya ya saya sendiri, karena saya pernah mengalami kesulitan dalam salah satu mapel yang dibawakan, dan guru tersebut dengan sabar untuk menjelaskan kembali materi pelajaran tersebut dengan tujuan agar saya bisa memahami mapel itu”

(Hasil Wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa komitmen guru di SMK Negeri 9 Pinrang memang tercermin dari sikap serta tindakan yang diambil oleh guru dengan mengulang kembali penjelasan materi yang sudah dipaparkan agar siswi tersebut bisa paham dengan apa yang sedang diajarkan.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Ada, dan saya rasa bukan cuman saya saja yang melihat kalau guru di sekolah ini selalu hadir dengan penuh semangat pada saat jam pelajaran akan dimulai”
(Hasil Wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru di SMK Negeri 9 Pinrang selalu menjaga komitmennya dengan selalu hadir dalam pertemuan pembelajaran dengan siswa yang di barengi dengan semangat penuh pada saat akan memulai pelajaran”

Kemudian pernyataan dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai hal yang dirasakan dari komitmen guru tersebut, mengatakan bahwa :

“Ya ada, pada saat ketika akan melakukan praktikum seperti pembuatan video pendek, mengedit serta pengambilan gambar yang menggunakan alat dan aplikasi yang bisa dibilang susah, karena kebetulan saya dari jurusan Multimedia dimana dibutuhkan keahlian dan keterampilan dalam menggunakan alat tersebut dan guru disini selalu membantu dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan praktik tersebut, dan saya rasa itulah bentuk komitmennya terhadap kami”
(Hasil Wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, komitmen guru di SMK Negeri 9 Pinrang dirasakan oleh siswanya dari tindakan guru tersebut dalam mengarahkan dan membantu siswanya yang sedang mengalami kesulitan pada saat melakukan sebuah praktikum agar dapat menyelesaikan praktikum itu dengan baik.

Kemudian pernyataan dari salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Pasti ada karena mereka itu selalu hadir pada setiap jam pelajaran akan dimulai dan tentunya dengan persiapan yang cukup dalam memberikan penjelasan yang jelas dan selalu membantu jika ada yang kesulitan”

(Hasil Wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, siswi tersebut merasakan komitmen guru di SMK Negeri 9 Pinrang dari ketepatan waktunya dalam memulai pembelajaran serta cara dalam memberikan penjelasan sangat jelas dan siswi selalu terbantu jika mengalami kesulitan karena ada guru yang siap membantunya.

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas menunjukkan bahwa komitmen guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang ini dinilai sangat baik oleh siswa dan siswinya, yang selalu tercermin dari setiap perilaku dan tindakan yang dilakukan, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas yang senangtiasa menjalankan tugasnya dengan memberi arahan-arahan terhadap siswa dan siswinya, dan membantu jika mengalami kesulitan dengan tujuan mendapatkan hasil yang terbaik.

Namun seseorang yang memiliki komitmen yang sangat baik dapat diukur dan bisa terindikasi dari sikap konsistensi terhadap tindakannya, bertanggung jawabnya serta perilakunya yang senangtiasa dalam memotivasi dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pengajaran, pengembangan serta dukungan penuh terhadap keberhasilan siswa.

a. Konsistensi terhadap tindakannya

Sementara di lain sisi, hal yang membuat komitmen seorang guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang terlihat dan tergambarkan dengan baik dalam pandangan para siswa, rekan guru, bahkan kepala sekolah di dalam ruang lingkup sekolah yaitu sikap konsistensi terhadap tindakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Iya baik, terkait dengan sikap konsistensi terhadap tindakannya itu tercermin dari tindakannya mempertahankan standar tinggi dalam pengajaran dan disiplin. Dan mereka juga secara teratur menerapkan aturan sekolah, memberikan umpan balik serta menunjukkan pola perilaku yang dapat diandalkan”

(Hasil Wawancara MI, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara dengan informan di atas menunjukkan bahwa komitmen kepemimpinan guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini terlihat dari konsistensi terhadap tindakannya yang mampu mempertahankan kestabilan serta keteguhan dalam melaksanakan tugasnya, baik dalam memberikan sebuah pengajaran, menegakkan aturan, maupun berinteraksi dengan para siswa. Seorang guru yang konsisten terhadap tindakannya, cenderung memberikan arah yang jelas, membuat kebijakan yang konsisten, serta memberikan respon yang seragam terhadap perilaku siswa. Hal ini dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang nyaman, stabil dan dapat diandalkan bagi para siswa.

b. Bertanggung jawab

Seseorang yang memegang teguh sebuah komitmen, itu tidak pernah lepas dari sikap bertanggung jawab yang perlu di miliki oleh seorang guru. Sikap bertanggung jawab seorang guru selalu melibatkan kesadaran atas konsekuensi dari setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Seorang guru yang bertanggung jawab selalu siap mengambil keputusan terhadap suatu masalah, mengakui kesalahan, senangtiasa belajar dari pengalaman, berusaha memperbaiki arah lembaga atau organisasi dan dapat menciptakan dasar kepercayaan dan integritas terhadap para rekan kerja dan siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SMK Negeri 9 Pinrang, yang mengatakan bahwa :

“Jadi begini, didalam satuan pendidikan dalam penindakan suatu masalah itu berjenjang, ketika siswa mengalami sebuah masalah, baik itu masalah yang sifatnya pribadi, keluarga atau dengan masyarakat disekitarnya, maka kita sebagai guru menjadi orang pertama yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan dalam penyelesaian masalah tersebut, karena kita yang tau bagaimana karakteristik siswa tersebut”

(Hasil Wawancara II, 27 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara dengan informan diatas, yang menunjukkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang mempunyai karakteristik mengenai sikap bertanggung jawabnya dalam memenuhi dan memahami tugas-tugas serta pengajaran dengan penuh dedikasi, mampu mengambil suatu tindakan, memberikan perhatian kepada perkembangan

siswa dan secara proaktif berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa untuk memastikan perkembangan akademis para siswanya.

c. Senantiasa memotivasi

Di dalam sikap bertanggung jawab seseorang guru yang bergaya kepemimpinan kharismatik, terdapat perilaku yang senantiasa memotivasi, menginspirasi, memberi dorongan positif, memberikan dukungan serta mampu mendorong orang lain untuk mencapai potensi terbaik dan termotivasi untuk meraih tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Benar kak, para guru di SMK Negeri 9 Pinrang ini tidak pernah lepas yang dari namanya memberikan arahan-arahan serta motivasi kepada kami para siswanya dalam melakukan hal-hal yang positif di sekolah ini. Seperti pada saat dilakukannya apel pagi dan apel sore menjelang pulang sekolah, yang dimana setiap kegiatan apel itu yang memimpinya itu adalah seorang guru, dan disitulah guru memberikan motivasi serta arahan kepada kami untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, rajin untuk masuk sekolah. Dan motivasi yang diberikan bukan cuman pada saat apel pagi dan pulang saja, tetapi guru juga sering memotivasi kami sebelum jam pelajaran dimulai dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat agar lebih giat dalam belajar”

(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara dengan informan diatas, yang menerangkan bahwa perilaku yang senantiasa memotivasi terlihat dari tindakan serta perilaku guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, yang dimana mereka selalu berupaya untuk memberikan sebuah motivasi serta arahan kepada para siswanya. Seseorang yang mempunyai perilaku

senantiasa memotivasi secara konsisten dapat menciptakan lingkungan yang positif, mengacu pada tindakan atau kebiasaan yang mendorong serta memberikan dukungan yang meningkatkan motivasi para siswa untuk terus berkembang dan maju sehingga apa yang diinginkan itu dapat tercapai.

3. Kewibawaan

Figur kepemimpinan guru yang luar biasa, bisa dikatakan jika di dalam suatu lembaga sekolah guru tersebut dapat mengelola segala perangkat lembaga yang ada serta mampu melaksanakan program yang sudah ditentukan. Tentunya kepemimpinan guru memiliki nilai lebih dalam memimpin disuatu lembaganya, karena mempunyai peran penting sebagai orang yang bertanggung jawab menjalankan tujuan yang telah direncanakan.

Gaya kepemimpinan kharismatik dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mempengaruhi orang lain dengan menggunakan keistimewaan yang dimiliki, sehingga menimbulkan rasa segan, hormat, dan kepatuhan terhadap orang-orang yang dipimpinnya. Keistimewaan seorang yang kharismatik dapat ditemukan pada keunikan serta daya tarik yang dimiliki oleh guru tersebut yang menciptakan sisi kewibawaanya dengan melibatkan kemampuan untuk menginspirasi dan menciptakan hubungan yang kuat dengan para anggotanya.

Oleh sebab itu kepemimpinan kharismatik yang memiliki kewibawaan muncul dari kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki yang

dapat membantu terhadap pengambilan keputusan yang bijak dan perencana strategis, dengan menyelaraskan keterampilan serta kecerdasan kepemimpinan kharismatik dapat memperoleh dan menciptakan kewibawaan di mata orang-orang yang berada disekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai kewibawaan guru di sekolah ini mengatakan bahwa :

“Iya, terkait dengan kewibawaan guru di sekolah ini sangat penting, para guru disini telah menunjukkan kompetensi dan dedikasi mereka yang tinggi terhadap pengelolaan kelas serta berkomunikasi dengan siswa dan kewibawaan guru juga dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman”

(Hasil Wawancara MI, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kewibawaan guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang itu sangat penting, dimana mereka mampu menunjukkan kompetensi dan dedikasinya yang tinggi dalam melakukan pengelolaan kelas sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa.

Pernyataan yang sama dari Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Iya, secara umum guru itu memang harus mencerminkan kewibawaannya sendiri, contohnya itu dengan mereka memiliki pengetahuan yang luas didalam bidangnya sehingga terlihat wibawanya guru di sekolah ini senantiasa membangun hubungan yang baik dengan kami para siswa”

(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kewibawaan guru di SMK Negeri 9 Pinrang, tercermin dari pengetahuannya yang luas

sehingga di dalam pandangan para siswa itu mencerminkan sebuah kewibawaan.

Kemudian diperjelas oleh Staff Tata Usaha SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Saya rasa guru disekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini menunjukkan kewibawaan dengan cara yang berbeda, yang saya lihat mereka mampu mempertahankan kedisiplinan kelas, memiliki pengetahuan yang mendalam serta dapat berkomunikasi secara baik kepada siswa dan rekan kerja itu menunjukkan kewibawaan”
(Hasil Wawancara A, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kemampuan guru di SMK Negeri 9 Pinrang dalam mempertahankan kedisiplinan kelas, memiliki pengetahuan yang mendalam serta mampu menjalin komunikasi dengan baik kepada siswa dan rekan kerjanya dinilai sebagai wujud dari kewibawaan guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Menurut saya, kewibawaan guru di sekolah ini cukup baik karena mereka itu sering menunjukkan sikap tegasnya dalam kelas saat melakukan pembelajaran, dan saya rasa itu patut kita hormati dan ikuti”
(Hasil Wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, sikap tegas yang sering diperlihatkan dan ditampilkan oleh guru di SMK Negeri 9 Pinrang pada saat melakukan proses belajar mengajar dinilai sebagai wujud dari kewibawaanya.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Ya, guru di sekolah ini memiliki kewibawaan, saya bilang begitu karena mereka selalu memberikan pengajaran dengan sangat baik dan ramah saat mereka berbicara kita sebagai siswa merasa dihargai”

(Hasil Wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, kenyamanan dan keramahan guru di SMK Negeri 9 Pinrang dalam melaksanakan proses pembelajaran membuat para siswa merasa di hargai, dan itu yang membuat guru tersebut memiliki kewibawaan.

Kemudian dari hasil wawancara salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang mengenai hal yang membuatnya mengatakan bahwa guru di sekolah ini memiliki kewibawaan, yakni :

“Ada kak, saat itu ada teman kelas saya yang melakukan pelanggaran di kelas, dan dengan bijaksananya guru tersebut memberikan sanksi dengan adil tanpa menunjukkan kemarahannya yang berlebihan tetapi tetap membuat teman kelas saya itu untuk tanggung jawab”

(Hasil Wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, kewibawaan guru di SMK Negeri 9 Pinrang dinilai dari cara mereka dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di dalam kelas dengan penuh keadilan tanpa ada perbedaan di antara siswa dan dilakukan dengan menggunakan kepala yang dingin dalam penyelesaiannya.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang yang juga mengatakan, bahwa :

“Iya ada dan mungkin bukan dikelas saya saja yang sering terjadi masalah, dan guru langsung turun tangan dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan memberikan solusi yang tepat”

(Hasil Wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, ketepatan guru di SMK Negeri 9 Pinrang dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di dalam kelasnya dinilai sebagai kewibawaan oleh siswanya.

Kemudian dari hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, mengenai hal apa yang dirasakan dari kewibawaan guru tersebut mengatakan bahwa :

“Suasana kelasnya kak, yang menjadi lebih tenang dan lebih terkontrol, karena guru mampu membuat situasi atau suasana dengan baik sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung terasa lebih fokus dan membuat kami merasa lebih bersemangat lagi dalam belajarnya”

(Hasil Wawancara AA, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, kewibawaan guru di SMK Negeri 9 Pinrang membuat siswanya merasakan situasi atau suasana kelas yang penuh ketenangan yang membuat siswanya lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu siswi SMK Negeri 9 Pinrang, mengatakan bahwa :

“Yang saya rasakan itu mereka dapat membuat suasana belajar di dalam kelas menjadi lebih hidup dan kami para siswa merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi karena kami tau kalau guru akan mendengarkan kami dengan serius”

(Hasil Wawancara NR, 22 Januari 2024)

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, kewibawaan guru di SMK Negeri 9 Pinrang membuat siswi yang sedang mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas merasa nyaman dan lebih fokus untuk melakukan sebuah diskusi serta tanya jawab kepada guru karena mereka yakin akan di perhatikan oleh guru tersebut. Kewibawaanya itu memancarkan otoritas dan inspirasi terhadap setiap interaksi yang dilakukan di lingkungan sekolah melalui tindakan dan perilaku yang bijaksana, mereka mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang bisa menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan para siswa, rekan-rekan kerja dan staff sekolah juga ikut merasakan hal yang sama.

Namun kewibawaan seseorang tidak hanya dinilai dari kemampuan dan keterampilannya saja, tetapi ada unsur yang menjadi nilai tambah dari kewibawaan tersebut. Tindakan yang tegas dalam mendidik, keteladannya serta rasa kasih sayang yang dimiliki sehingga dapat menciptakan sebuah keharmonisan dan kolaborasi serta suasana kerja menjadi lebih efektif dan produktif.

a. Tindakan yang tegas mendidik

Didalam kewibawaan kepemimpinan kharismatik seseorang tidak lepas dari aspek tindakan mereka yang tegas dalam mendidik. Seorang guru yang kharismatik mempunyai kemampuan memimpin dengan daya tarik pribadi yang terbilang kuat, disamping kewibawaanya tersebut, tindakan yang tegas dalam mendidik menunjukkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang diperlukan guna menghadapi sebuah

tantangan atau situasi yang kompleks, keputusan yang diambil dengan keyakinan dan tekad, memancarkan kewibawaan yang memotivasi serta menginspirasi orang di sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, yang mengatakan bahwa :

“Iya, guru disini memiliki tindakan yang tegas dalam mendidik kami para siswanya, guru disini dikenal tegas karena dia tidak sekedar mengancam jika ada salah satu siswa yang melanggar tetapi guru tersebut langsung mengambil sebuah tindakan yang dilakukan dan diberikan kepada siswa yang baru saja melanggar, dan baru-baru ini ada siswa yang melanggar dan diberi sanksi dengan dikeluarkan dari sekolah”

(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru disekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang memiliki tindakan yang tegas dalam mendidik yang terlihat dari sikap gerak cepatnya dalam mengambil sebuah keputusan untuk memberikan peringatan kepada para siswanya yang melanggar aturan di sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh Guru SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Sebagai guru, kami mempunyai dua tupoksi, dua fungsi pokok yaitu mengajar dan mendidik. Mengajar dalam artian mengajarkan ilmu sementara mendidik yang diutamakan dalam pendidikan adalah karakter, membangun karakter sehingga banyak metode khusus di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang kita ini yang bisa diterapkan seperti pada pelaksanaan apel pagi dan apel pulang, apel ini menjadi media bagi guru untuk selalu memberikan arahan serta motivasi kepada para siswa untuk senantiasa menaati segala aturan yang ada dan tidak sekali-kali mencoba untuk

melanggarnya, dikarenakan setiap pelanggaran ada sanksi yang menunggu”

(Hasil Wawancara II, 27 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang benar-benar memperhatikan tugas mereka sebagai pengajar dan pendidik dengan selalu memberikan arahan kepada siswa agar tetap menaati segala aturan yang ada di sekolah dan tidak melanggarnya karena ada sanksi yang diberikan.

Pentingnya tindakan tegas dalam mendidik menciptakan lingkungan yang disiplin dan suasana pembelajaran yang efektif menjadikan seorang guru yang memiliki tindakan yang tegas lebih cenderung berhasil dalam menjaga kedisiplinan para siswa dan membangun suasana kelas yang kondusif dan dengan tindakan tegas cenderung memotivasi para siswa secara emosional mendorong mereka untuk memberikan hasil yang terbaik.

b. Keteladanan

Dalam tindakan yang tegas seorang guru dengan gaya kepemimpinan kharismatik, juga tidak luput dari yang namanya keteladanan. Keteladanan inilah yang menjadi landasan yang memperkuat kewibawaan mereka, menciptakan sebuah fondasi kepercayaan dan rispek dari para rekan kerja, siswa. Serta mampu memotivasi orang lain untuk mengikuti jejak yang bernilai positif.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Iye kak, memang benar kalau guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang ini keteladanannya dapat dijadikan sebagai panutan para siswa, seperti dari cara memimpinnya itu sangat terlihat tegas, berwibawa dan tidak terlalu banyak bertele-tele dalam menyampaikan sesuatu saat sedang memimpin sebuah kegiatan”

(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa keteladan guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, menunjukkan keteladannya melalui tindakan dan perilakunya dalam memimpin terlihat tegas dimata siswanya sehingga menciptakan dampak positif terhadap lingkungan sekolah. Hal tersebut mencerminkan jika guru yang menjadi contoh positif itu mampu membentuk karakter para siswa melalui keteladan secara langsung, yang dimana keteladanan ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi etika dan moral. Dan ini menandakan bahwa guru-guru di sekolah tersebut sangat peduli dan sayang terhadap para siswanya dengan memberikan contoh sikap teladan yang baik agar para siswa tersebut dapat mencontohnya.

c. Memiliki rasa kasih sayang

Rasa kasih sayang yang dimiliki oleh seorang guru itu, dapat memperkuat sikap kewibawaanya, dengan menunjukkan perhatian dan empati terhadap orang lain.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ketua Osis SMK Negeri 9 Pinrang, bahwa :

“Guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini memiliki rasa kasih sayang terhadap kami para siswanya, karena seperti yang saya katakan tadi bahwa ada seorang siswa yang

dikeluarkan dari sekolah sebenarnya tidak langsung dikeluarkan, tetapi sudah diberikan beberapa kesempatan oleh para guru disini untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut, tetapi siswa tersebut tetap membangkang dan melakukan hal yang sama lagi sehingga dengan terpaksa guru mengeluarkan siswa tersebut dari sekolah”
(Hasil Wawancara F, 26 Oktober 2023)

Dari hasil wawancara diatas yang menunjukkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, peduli terhadap perkembangan dan kesejahteraan emosional para siswanya. Rasa kasih sayangnya itu tercermin dalam sikap dan perhatian guru tersebut terhadap permasalahan yang dihadapi para siswanya, kebutuhan individual, mendengarkan dan memberikan dukungan saat dibutuhkan. Dalam kepemimpinan, memiliki rasa kasih sayang itu penting karena dapat memperkuat suatu hubungan antara pemimpin dan anggotanya yang melibatkan perhatian serta kepedulian terhadap kesejahteraan para anggotanya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data yang disajikan penulis pada fakta-fakta temuan penelitian diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, penulis akan menganalisis data yang terkumpul terhadap gaya kepemimpinan kharismatik guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.

Suatu teori yang mengatakan bahwa pemimpin kharismatik ini bersandar pada kualitas karakteristik kepribadian yang istimewa sehingga mampu menciptakan kepengikutan pada pemimpin sebagai panutan, memiliki daya tarik yang memukau dengan memperoleh pengikut dengan

jumlah yang banyak. Sebagaimana dirangkum oleh Bernard M. Bass (dalam Safaria, 2004:60) bahwa pemimpin kharismatik mempunyai kemampuan lain yang ditunjukkannya, seperti keterampilan dalam berdebat dengan persuasif yang tinggi, keahlian teknis, dan kemampuan untuk menumbuhkan perubahan sikap, perilaku, dan emosional para pengikutnya dengan contoh dan teladan pribadinya terhadap para pengikutnya.

Peran kepemimpinan guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang merupakan salah satu kunci keberhasilan didalam suatu lembaga sekolah, guru sangat berpengaruh dalam proses perkembangan para siswanya. Terwujudnya sistem pengorganisasian yang baik pada ruang lingkup dan sistem pembelajaran di sekolah itu ditentukan oleh kualitas gaya kepemimpinan guru dalam mempengaruhi, dan memotivasi dengan pola ciri khas tersendiri.

1. Mempunyai Rasa percaya diri yang tinggi

Terlihat dari hasil wawancara dan data yang mendukung dari indikator rasa percaya diri yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini sering menampilkan sikap rasa percaya diri yang tinggi baik itu dalam segi kemampuan dan kompetensinya dalam mengajar, menginspirasi, menyampaikan, dan menjalankan sebuah program di sekolah. Rasa percaya diri yang tinggi tersebut memberikan dampak yang positif bagi para siswa dan siswinya yang mempunyai rasa percaya diri yang kurang untuk menjadi lebih

percaya diri dalam melakukan sesuatu. Dan dari rasa percaya diri yang tinggi tersebut juga didukung oleh kemampuannya dalam bersosialisasi yang cukup memadai sehingga dapat memberikan hubungan yang positif terhadap para siswa dan rekan kerjanya, mampu berkomunikasi dengan baik yang dapat menciptakan umpan balik guna meningkatkan produktivitas siswanya, dan mempunyai sikap yang tenang dalam mengerjakan suatu yang menjadi hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan.

2. Mempunyai Komitmen

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang mempunyai komitmen yang dirasakan dan dinilai baik oleh para siswa, rekan kerja bahkan kepala sekolah itu sendiri, yang dimana guru mampu menjalankan, melaksanakan, serta dapat mematuhi segala hal yang berkaitan dengan tugas dan perintah yang telah diberikan sehingga memberi kesan terhadap siswanya bahwa guru di sekolah tersebut benar benar menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan senangtiasa membantu dan mengarahkan para siswa . Guru yang memiliki komitmen sangat baik dapat terindikasi dari dedikasinya yang tinggi terhadap pekerjaannya, hal ini tercermin juga dari komitmen guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 pinrang yang konsistensi terhadap tindakannya yang mampu mempertahankan standar tinggi sebagai pengajar dan disiplinnya, bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah dengan mengambil tindakan yang diperlukan, serta senantiasa

memotivasi para siswanya untuk melakukan hal-hal yang positif disekolah.

3. Memiliki Kewibawaan

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang selalu menunjukkan kewibawaanya terhadap orang-orang yang berada di lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, siswa dan juga para rekan kerjanya sendiri. Kewibawannya yang mampu memberikan perubahan terhadap situasi dan kondisi dimana mereka berada dan hal ini yang dirasakan oleh siswa dan siswi tersebut mereka merasa nyaman dan tenang serta fokus dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Dan ini menjadi karakteristik daya tarik dan pengaruh yang membuat orang lain dapat mempercayainya dengan kompetensi yang dimiliki, pengetahuan yang luas serta kedisiplinan dan dedikasi mereka yang tinggi kepada siswanya. Kewibawaan guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang, juga terdapat terlihat dari tindakannya yang tegas dalam mendidik para yang melanggar aturan, dan hal tersebut yang menjadi keteladanan dan panutan para siswa dari sikap tegasnya mengambil sebuah tindakan, yang membuktikan kalau guru tersebut juga memiliki rasa kasih sayang terhadap siswanya agar tidak melakukan pelanggaran lagi.

Seseorang yang memiliki gaya kepemimpinan kharismatik harus mampu untuk mempengaruhi orang yang berada di bawahnya, seorang guru juga harus mampu untuk mempengaruhi siswa dan rekan kerjanya

agar mereka mampu mengikuti dan menjalankan apa yang disampaikan oleh guru dengan ikhlas, dalam hal yang bernilai positif.

Uraian di atas sesuai dengan karakteristik dan perilaku pada pemimpin yang kharismatik, yaitu:

1. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
2. Memiliki komitmen
3. Memiliki kewibawaan

Seperti yang dijabarkan oleh Max Weber (dalam Sulhan, 2020:74) menyebutkan kepemimpinan kharismatik sebagai suatu anugerah berupa kualitas yang luar biasa, dan karisma inilah yang bisa membuat mereka (seorang pemimpin) mampu memberikan motivasi-motivasi kepada para pengikut mereka sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal.

Perilaku atau tindakan yang dapat mencerminkan bahwa guru tersebut mempunyai karisma ialah guru yang mampu memberi pengaruh terhadap para siswa dan rekan kerjanya, guru harus memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik guna tetap menjaga hubungan antara siswa dan rekan kerjanya, guru harus memiliki tanggung jawab yang besar serta senantiasa dalam memotivasi memberikan inspirasi terhadap siswanya untuk terus melakukan hal-hal yang bernilai positif, dan tidak lupa memberikan contoh yang baik untuk siswanya karena seorang guru selalu menjadi teladan bagi para siswa seperti uraian fakta-fakta di atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang secara menyeluruh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa :

Dalam gaya kepemimpinan kharismatiknya, Guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dimana hal tersebut terlihat dari beberapa hal diantaranya, Guru memiliki kemampuan dalam bersosialisasi yang dapat menciptakan hubungan yang baik terhadap para siswa dan rekan kerjanya, mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif serta memiliki sikap yang tenang dalam mengerjakan suatu hal, yang memberikan pengaruh serta dorongan perubahan bagi para siswa dan siswinya yang memiliki rasa percaya diri yang kurang menjadi lebih temotivasi untuk berani dalam melakukan suatu hal. Memiliki komitmen yang dirasakan dan dinilai baik oleh para siswa, rekan kerja bahkan kepala sekolah yang terlihat dari konsistensinya terhadap tindakanya dalam menjalankan sesuatu tugas atau perintah, bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah dan senantiasa memotivasi para siswanya untuk melakukan hal-hal yang bernilai positif, sehingga memberikan pemahaman yang benar bahwa guru selalu ada untuk membantu dan mengarahkan siswa dan siswinya dalam mencapai

suatu tujuan. Memiliki kewibawaan, yang mencerminkan kemampuannya dengan pengetahuan yang luas serta dedikasi yang tinggi dalam mendidik para siswa dan siswinya sehingga merasakan suasana nyaman dan ketentraman pada saat mengikuti proses pembelajaran sehingga menjadi sosok panutan atau teladan bagi para siswa karena sikap tegasnya dalam mengambil sebuah tindakan dalam menyelesaikan masalah, dan bukti wujud rasa kasih sayang seorang guru terhadap siswanya.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti :

1. Kepala sekolah diharapkan untuk terus mempertahankan sikap aktif dan penuh tanggung jawab terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang.
2. Perlunya diadakan pengembangan mentoring antar guru, yang dimana sistem mentoring antar guru ini dibangun untuk menjembatangi atau memfasilitasi pertukaran pengalaman serta praktik terbaik guru dalam kepemimpinan.
3. Para siswa diharapkan agar terus menggali potensi diri, mengembangkan kemampuan dan keahliannya guna persiapan menghadapi kehidupan di masa depan nanti, dengan selalu menaati tata tertib yang ada, selalu mendengarkan arahan dan perintah yang diberikan oleh guru agar dapat memberikan yang terbaik buat kedua orang tuanya serta mengangkat nama baik sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sajidin. (2023). Gaya kepemimpinan karismatik untuk meningkatkan disiplin, ketaatan, perilaku santri Ponpes Babakan Jamanis. *Jurnal Pendidikan : SEROJA, Vol 1, No.*
- Aisyah, S. (2019). *Kompesasi dan Komitmen Guru*. (Cetakan Pe. R. P. Yuda (ed.)).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang. (2021). *Statistik Pendidikan Kabupaten Pinrang 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.
- Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Fauzan, M. N., Mahsyar, A., Parawu, H. E., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., Makassar, U. M., Negara, I. A., & Makassar, U. M. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Gowa*. 4.
- Hardani, D. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Hurin In Lia Amalia Qori. (2013). Kepemimpinan Kharismatik versus Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Analisa, 1(2)*, 70–77.
- Iskandar, J., & Muttaqin, I. (2022). Bentuk Kepemimpinan Kharismatik Guru: Belajar dari SD Islam Mu'tashim Billah Pontianak Selatan. *Arfannur, 3(2)*, 99–110.
- Kasmawati. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Enrekang. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2)*, 181–190.
- Mahsyar, A. (2015). *Konstruksi Model Perilaku Pelayanan Street-Level Birokrasi Pada Puskesmas Di Kota Makassar*.
- Mahsyar, A. (2016). *MODEL PARTNERSHIP GOVERNANCE DALAM PENERAPAN COMMUNITY DEVELOPMENT*.
- Mansyur, A. R. (2021). Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru Penggerak. *Education and Learning Journal, 2(2)*, 101.

- Mattayang, B. (2019). 247-349-1-Pb. *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis, Volume 2 N(4)*, 1–8.
- Mohammad Karim. (2010). *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam*. UIN-Maliki Press.
- Mufidah, S. (2019). *Gaya kepemimpinan kharismatik kyai di Pondok Pesantren Nurul Huda Komplek Al-Fuadiyah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung*.
- Nawawi, H. (2006). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Permata, K. (2019). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri. *Thesis*, 1–117.
- Puni, A., Agyemang, C. B and Asamoah, E. S. (2016). Leadership Styles, Employee Turnover Intentions, and Counterproductive Work Behaviours. *International Journal Of Innovative Research & Development.*, 5(1).
- Pusbangtendik. (2014). Manajemen dan Kepemimpinan. In *Ekonomis* (Vol. 1, Issue 1).
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika keguruan*.
- Sartika, R. (2021). *Kepemimpinan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa pada masa covid-19 di SMP Nur Ihsan Medan*.
- Setiawan, F. (2017). Kepemimpinan kharismatik kepala desa dalam pembangunan di desa lappa bosse kecamatan kajuara Kabupaten bone. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Siagian, S. P. (2003). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sintani, D. L. (2019). *Dasar Kepemimpinan*. February, 1–113.
- Sodikin. (2022). Kepemimpinan kharismatik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di banjarnegara. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulhan, A. (2020). Teori Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan Islam. In *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Wandi. (2023). *IPTU Irwan Kurniawan Bertindak sebagai Inspektur Upacara di SMK Negeri 9 Pinrang*. Mediata.Id.

Wicaksono, R. (2023). *Merdeka Belajar: Wujud Lompatan Sistem Pendidikan Indonesia yang Revolusioner*. Ahmad Rizki Mubarok.

Yahya, A. S., Abdul Rashid mohamed, P. ., & Abdu Ghani Abdullah, P. (2007). *Guru sebagai pemimpin*.

Yudi & Hudaniah. (2013). *Self Efficiency dan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Ilmiah Psikologi Terapan*, Malang: *Jl*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

PEDOMAN WAWANCARA Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang

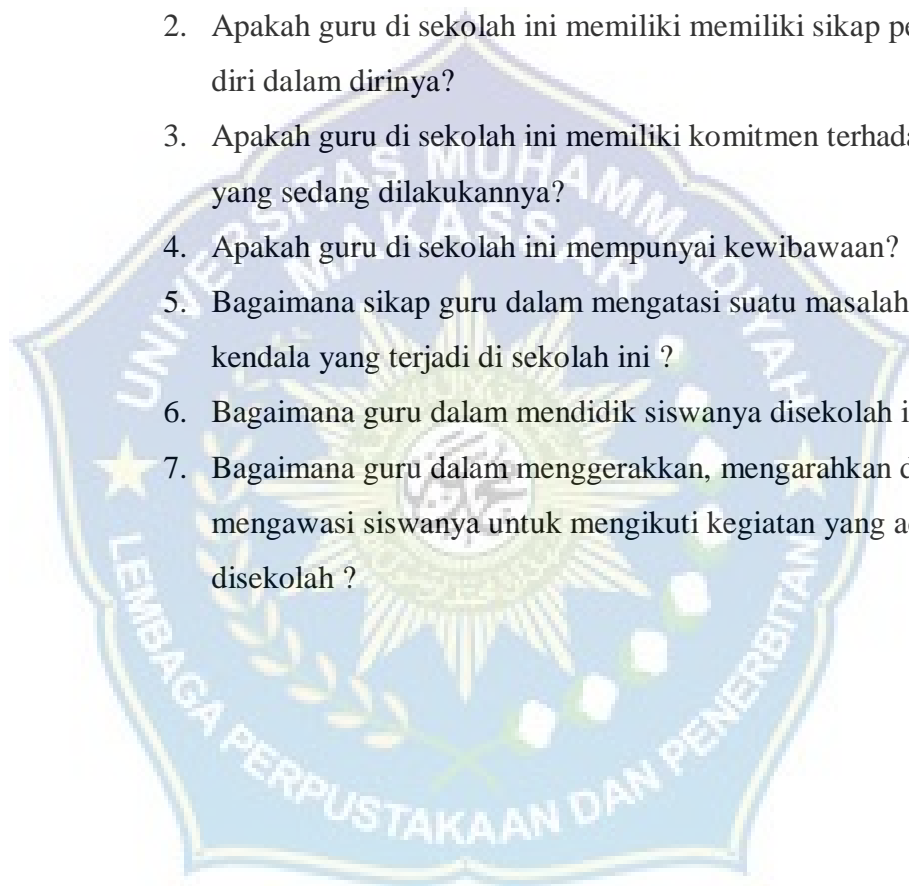
a. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana karakter atau sosok kepemimpinan guru di sekolah menengah kejuruan negeri 9 Pinrang ini, menurut kepala sekolah ?
2. Apakah guru di sekolah ini memiliki memiliki sikap percaya diri dalam dirinya?
3. Apakah guru di sekolah ini memiliki komitmen terhadap apa yang sedang dilakukannya?
4. Apakah guru di sekolah ini mempunyai kewibawaan?
5. Apakah guru di sekolah ini, mempunyai kemampuan dalam bersosialisasi ?
6. Apakah guru di sekolah ini, mempunyai keterampilan komunikasi yang baik ?
7. Apakah guru disekolah ini, memiliki sikap tenang pada saat mengerjakan suatu hal ?

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Guru**PEDOMAN WAWANCARA****Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang**

a. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana guru dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik agar menaati segala peraturan yang ada disekolah ini ?
2. Apakah guru di sekolah ini memiliki memiliki sikap percaya diri dalam dirinya?
3. Apakah guru di sekolah ini memiliki komitmen terhadap apa yang sedang dilakukannya?
4. Apakah guru di sekolah ini mempunyai kewibawaan?
5. Bagaimana sikap guru dalam mengatasi suatu masalah atau kendala yang terjadi di sekolah ini ?
6. Bagaimana guru dalam mendidik siswanya disekolah ini ?
7. Bagaimana guru dalam menggerakkan, mengarahkan dan mengawasi siswanya untuk mengikuti kegiatan yang ada disekolah ?

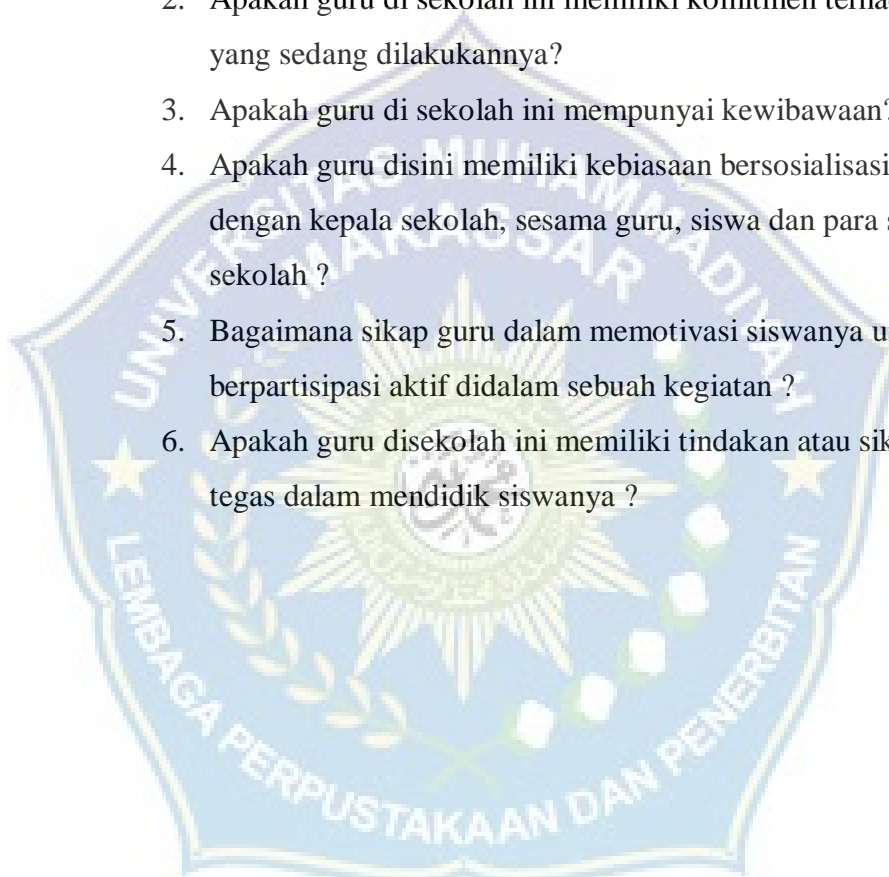


Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Siswa**PEDOMAN WAWANCARA
Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang****a. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah guru di sekolah ini memiliki memiliki sikap percaya diri yang tinggi dalam dirinya?
2. Apakah ada hal hal yang membuatmu mengatakan bahwa guru di sekolah ini percaya diri?
3. Bagaimana dampak yang dirasakan dari guru yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi?
4. Apakah guru di sekolah ini memiliki komitmen?
5. Apakah ada hal hal yang membuatmu mengatakan bahwa guru di sekolah ini memiliki komitmen?
6. Bagaimana dampak yang dirasakan dari guru yang memiliki komitmen?
7. Apakah guru di sekolah ini mempunyai kewibawaan?
8. Apakah ada hal hal yang membuatmu mengatakan bahwa guru di sekolah ini memiliki kewibawaan?
9. Bagaimana dampak yang dirasakan dari guru yang memiliki kewibawaan?
10. Apakah guru mempunyai sikap yang tegas dalam mengarahkan dan mendidik siswanya ?
11. Apakah guru disekolah ini memiliki rasa kasih sayang terhadap siswanya ?
12. Apakah guru disekolah ini memiliki keteladanan yang dapat dijadikan panutan bagi para siswa ?

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Staff Tata Usaha**PEDOMAN WAWANCARA
Staff Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang**

- a. Pertanyaan Penelitian
1. Apakah guru di sekolah ini memiliki memiliki sikap percaya diri dalam dirinya?
 2. Apakah guru di sekolah ini memiliki komitmen terhadap apa yang sedang dilakukannya?
 3. Apakah guru di sekolah ini mempunyai kewibawaan?
 4. Apakah guru disini memiliki kebiasaan bersosialisasi baik itu dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan para staff sekolah ?
 5. Bagaimana sikap guru dalam memotivasi siswanya untuk berpartisipasi aktif didalam sebuah kegiatan ?
 6. Apakah guru disekolah ini memiliki tindakan atau sikap yang tegas dalam mendidik siswanya ?



Lampiran 5 : Hasil Dokumentasi



Foto Kondisi tampak bagian depan dari gerbang masuk Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang



Foto bangunan mushollah dan hotel



Foto bangunan ruang kelas dan Laboratorium



Foto visi- misi dan tujuan SMK Negeri 9 Pinrang



Foto wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 9 Pinrang



Foto wawancara dengan guru SMK Negeri 9 Pinrang



Foto wawancara dengan Staff Tata Usaha SMK Negeri 9 Pinrang



Foto wawancara dengan ketua osis SMK Negeri 9 Pinrang



Foto wawancara dengan Siswa & Siswi SMK Negeri 9 Pinrang

Lampiran 6 : Surat pengantar penelitian

	Universitas Muhammadiyah Makassar <small>Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</small>	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences <small>Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588 Official Email : fisp@unismuh.ac.id Official Web : https://fisp.unismuh.ac.id</small>
	Nomor : 2586/FSP/A.6-VIII/X/1445H/2023 M Lamp. : 1 (satu) Eksamplar Hal : Pengantar Penelitian	

Kepada Yth.
 Bapak Rektor, Cq. Lembaga Peneliti dan
 Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
 Di –
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Muh. Wisnu
 St a m b u k : 105611104420
 J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
 Lokasi Penelitian : Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang.
 Judul Skripsi : *"Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang"*

Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.
 Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 11 Oktober 2023
 Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
 NBM. 991 742


 Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humanity

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science

Lampiran 7 : Surat permohonan izin penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2603/05/C.4-VIII/X/1445/2023 27 Rabiul awal 1445 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 12 October 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2586/FSP/A.6-VIII/X/1445H/2023M tanggal 11 Oktober 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH WISNU
 No. Stambuk : 10561 1104420
 Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK GURU DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN NEGERI 9 PINRANG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Oktober 2023 s/d 17 Desember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

10-23

Lampiran 8 : Surat izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **27578/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov.
 Sulawesi Selatan
 Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2603/05/C.4-VIII/X/1445/2023 tanggal 12 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini

Nama : **MUH WISNU**
 Nomor Pokok : **105611104420**
 Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 PINRANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Oktober 2023 s/d 23 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 13 Oktober 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 2. Peringatan.

Lampiran 9 : Surat pembimbing penulisan skripsi



**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**
Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences
Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221
Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588
Official Email: fisip@unismuh.ac.id
Official Web : http://fisip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
Nomor : 2227/FSP/A.5-VI/VIII/1445/2023

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara:

Nama : Muh. Wisnu
Stambuk : 105611104420
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Dengan Rencana Judul Skripsi :

"Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 9 Pinrang"

Pembimbing I : Dr. Abdi, M.Pd
Pembimbing II : Adnan Ma'rif, S.Sos., M.Si

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

Di tetapkan : di Makassar,
Pada tanggal : 15 Agustus 2023

Dekan,

Dr. H. Inyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727

Tembusan Kepada yth :

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science

Lampiran 10 : Surat keterangan hasil plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Wisnu
Nim : 105611104420
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

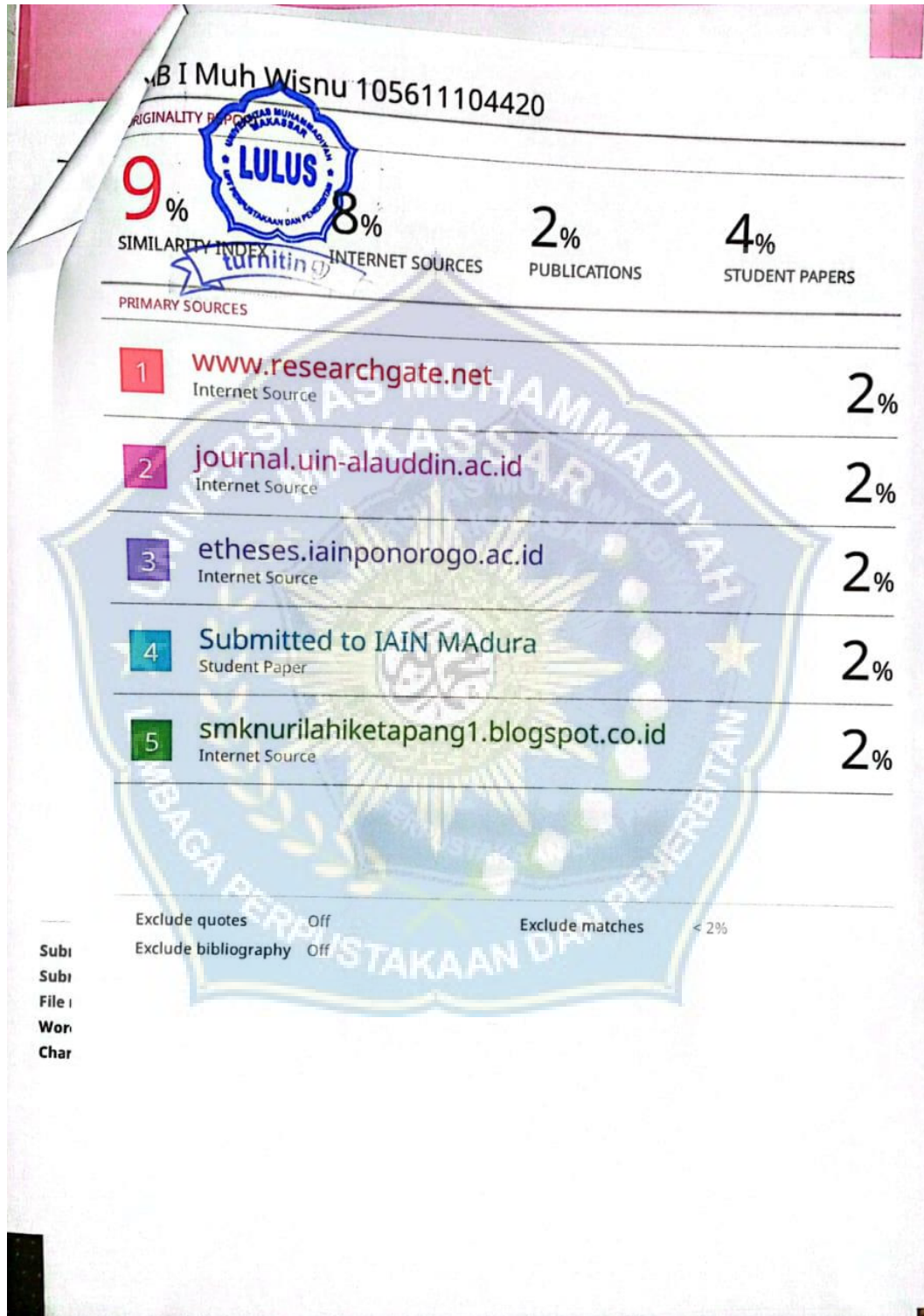
Makassar, 26 Januari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



W. S. Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 11 : Hasil plagiasi bab 1 sampai bab 5



AB II Muh Wisnu 105611104420

ORIGINALITY REPORT

22%	LULUS	23%	2%	10%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	4%
3	yangalim.blogspot.com Internet Source	3%
4	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	3%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	jonedu.org Internet Source	2%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

BAB III Muh Wisnu 105611104420

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **LULUS 8%** INTERNET SOURCES **10%** PUBLICATIONS **12%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	2%
5	vdocuments.mx Internet Source	2%

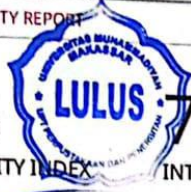
Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

LAB IV Muh Wisnu 105611104420

ORIGINALITY REPORT

7 %
SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **3** %
- 2** repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source **2** %
- 3** core.ac.uk
Internet Source **2** %

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



BAB V Muh Wisnu 105611104420

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 25%

Exclude bibliography Off



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MUH WISNU, Lahir di Pinrang pada tanggal 22 Juli 2000. Anak kedua dari pasangan suami istri Alm. Ayahanda Nasrullah dan Ibunda Murni. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 018 Bulili pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Pasangkayu dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 9 Pinrang dan tamat pada tahun 2018.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 2024 ini akan mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Pinrang”.